



**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI 1
PURBALINGGA**

SKRIPSI

OLEH

Nahar Hapiana

NPM. 16110122

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI 1
PURBALINGGA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**Nahar Hapiana
NPM. 16110122**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI 1
PURBALINGGA**

Yang disusun dan diajukan oleh

Nahar Hapiana

NPM. 16110122

Yang disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan

Di hadapan dewan penguji

Semarang, Maret 2022

Pembimbing I,



**Siti Fitriyana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 088201204**

Pembimbing II,



**Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NPP. 098201234**

Ketua Program Studi



**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 106701254**

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI 1
PURBALINGGA**

Yang disusun dan diajukan oleh

Nahar Hapiana

NPM. 16110122

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada tanggal **Maret 2022**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Muniroh Munawar, S. Pl., M. Pd

NPP. 097901230



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons

NPP. 106701254

Penguji I

Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons

NPP. 088201204

Penguji II

Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NPP. 098201234

Penguji III

Dr. Chr. Argo Widiharto, S.Psi., M.Si

NPP. 087101205



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahar Hapiana

NPM : 16110122

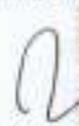
Fak / Prodi : FIP/ BK

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, pendapat dan ringkasan serta temuan orang lain saya tulis dan saya jelaskan sumbernya berdasarkan pada kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan Program Bimbingan dan Konseling dan Universitas PGRI Semarang.

Semarang, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Nahar Hapiana



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah : 5-6)

- Setiap perjuangan harus disertai dengan doa dan usaha

Persembahan :

1. Keluarga yang selalu memberi dorongan moril dan materiil
2. Keluarga besar SMK YPT 1 Purbalingga yang selalu memberi bantuan dan motivasi,
3. Teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.

ABSTRAK

Nahar Hapiana. 1611012. "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Siti Fitriana, S.Pd, M.Pd., Kons, Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, April 2022.

Latar belakang penelitian ini berpijak pada kenyataan, ada sebagian siswa yang tidak mampu membuat perencanaan karir secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Perencanaan pada remaja disini dimaksudkan sebagai salah satu segi dari perkembangan karir remaja, sehingga termasuk juga di dalamnya pemilihan jenis pendidikan lanjutan yang diminati. Selain itu masih banyak lulusan siswa SMK yang belum mampu memilih karir, belum mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahliannya. Lulusan SMK masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan dan membuka usaha sendiri, hal ini terjadi karena keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, pihak industri maupun untuk melakukan usaha sendiri.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 140 siswa yang diambil secara proportional random sampling dari populasi sejumlah 225. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik F test.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Dibuktikan dengan perhitungan menggunakan teknik F test diperoleh nilai F hitung sebesar 123,165 dan nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,000, kemudian diperbandingkan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan db 1/138 adalah 3,91. Dengan demikian Hipotesis Kerja diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022 Perencanaan karir harus dilakukan sejak masih berada dibangku sekolah, peserta didik harus tau dan meningkatkan kemampuan, minat serta bakat yang dimiliki dengan cara selalu meningkatkan prestasi baik dalam sekolah maupun luar sekolah, mengasah ketrampilan diluar bidang akademik seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian peserta didik lebih aktif dalam mencari informasi dunia kerja dengan cara bertanya kepada pihak Bursa Kursus Kerja, mencari informasi secara online, dan memperbanyak teman sehingga informasi yang diperoleh lebih banyak. Peranan guru terutama guru BK juga penting dalam mengarahkan perencanaan karir setiap peserta didik.

Kata kunci : efikasi diri, perencanaan karir, siswa

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang Tahun 2022.

Terselesainya skripsi ini adalah berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Muhdi, SH, M.Hum, selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah banyak memberikan bantuan dan kelancaran dalam proses perkuliahan.
2. Muniroh Munawar, S.Psi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang selalu memotivasi dan memberikan arahan.
3. Siti Fitriana, S.Pd, M.Pd., Kons, selaku Pembimbing I atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk memberikan bimbingan dan arahan
4. Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Seluruh Dosen Program Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

6. Kepala SMK YPT 1 Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Keluarga, atas segala motivasi, perhatian dan doanya.
8. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan .

Semarang, April 2022

Peneliti

Nahar Hapiana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	8
1. Efikasi Diri	8
2. Perencanaan Karir	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi Penelitian	49
D. Sampling Penelitian	50
E. Variabel Penelitian	52
F. Definisi Operasional Variabel	52
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Pengujian Instrumen Penelitian	54
I. Teknik Analisis Data	57

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Variabel Penelitian	59
1. Deskripsi Data Variabel Efikasi Diri	59
2. Deskripsi Data Perencanaan Karir	62
B. Pengujian Hipotesis	64
1. Uji Normalitas Data	64
2. Uji Linieritas	66
3. Uji Hipotesis	67
C. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
C. Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	50
Tabel 2. Sampel Penelitian	51
Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri	61
Tabel 4, Daftar Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Perencanaan Karir	63
Tabel 6. Hasil Uji Linieritas X terhadap Y	66
Tabel 7. Hasil Analisis Data	67
Tabel 8. Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Efikasi Diri (X)	61
Gambar 3. Histogram Perencanaan Karir (Y)	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	79
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	80
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	86
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	100
Lampiran 6. Data Penelitian	101
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data.....	109
Lampiran 8. Tabel r Product Moment.....	113
Lampiran 9. Tabel F.....	114
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berguna untuk memberikan pemahaman bagi setiap manusia dalam mengoptimalkan segala potensi diri dan sebagai pedoman dalam hidupnya. Pendidikan berguna untuk memandirikan manusia dalam berinteraksi sosial di masyarakat. Dengan pendidikan manusia dapat mencapai kehidupan yang sempurna, lebih bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan memiliki peran penting ke depannya dan dijadikan sebagai acuan untuk dunia kerja nantinya. Dengan demikian, pendidikan yang dipilih akan berimplikasi terhadap pekerjaan seseorang, sehingga dimungkinkan salah satu tujuan seseorang menempuh pendidikan adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya.

Sekolah adalah lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi dalam pembentukan karir siswa salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK merupakan remaja yang memiliki potensi yang sangat luar biasa, karena pada tahap ini disebut juga tahap eksplorasi periode kristalisasi. Pada masa-masa ini remaja mulai mengidentifikasi kesempatan dan tingkat pekerjaan yang sesuai dengan pilihannya, serta mengimplementasikan pilihan karir dengan memilih pendidikan dan pelatihan yang sesuai, dan akhirnya memasuki pekerjaan yang sesuai dengan pilihannya. Salah satu institusi sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk mampu terjun

langsung ke dunia kerja setelah lulus adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Melalui pendidikan di SMK ini para peserta didik dididik dan diarahkan untuk menjadi tenaga kerja menengah yang terampil, mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya, mempunyai nilai dan sikap sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Pendidikan kejuruan mempunyai kesempatan dan dapat berbuat lebih leluasa dibandingkan sekolah umum dalam rangka menciptakan individu yang siap mengembangkan diri sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan dianggap sebagai persiapan yang cukup kuat, dimana pada masa ini seseorang harusnya telah mengambil suatu keputusan untuk karir masa depannya..

Karir adalah suatu rangkaian perubahan posisi yang memiliki pola tertentu yang dapat diprediksi dan dikendalikan, direncanakan atau rangkaian pekerjaan yang teratur yang dilakukan untuk mempersiapkan masa depan. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Rahma, 2010:43), dikatakan bahwa pemilihan karir dalam rangka mencapai kematangan karir yang baik biasanya dimulai pada saat siswa menginjak kelas XII karena pada tahap ini siswa masuk pada tahap eksplorasi periode kristalisasi. Untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang sesuai, individu diharuskan untuk memilih instansi pendidikan yang sesuai dengan keinginan serta minat yang dimilikinya.

Banyak tahapan yang harus dilalui seseorang sebelum dapat memiliki karir yang tepat. Tahapan tersebut dimulai dengan mengumpulkan informasi

yang relevan tentang dirinya sendiri dan juga tentang dunia kerja. Kemudian, membuat sebuah gambaran yang tepat tentang bakat, kegemaran, nilai-nilai serta gaya hidup yang mereka pilih sesuai dengan alternatif pekerjaan yang ada. Dari hal tersebut mulai membuat tujuan yang realistis berdasarkan informasi yang ada untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri atau disebut dengan efikasi diri. Menurut Santrock (Al Faraqi, 2015 : 5), efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi tugas atau situasi tertentu. Efikasi diri merupakan kepercayaan diri seseorang dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang meyakinkan. Secara umum efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan dalam melakukan tugasnya.

Secara umum hal-hal yang menjadi permasalahan karir secara umum bagi peserta didik SMK adalah kurangnya pemahaman untuk mengenal diri yaitu mengetahui potensi dan mewaspadaikan kelemahannya, kurangnya kesiapan mental untuk bersaing di dunia kerja, kekurangtahuan tentang lingkup pekerjaan pada bidang pekerjaan yang ada di pasar tenaga kerja, serta pemahaman mengenai bagaimana strategi meniti karir mulai dari awal karir sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karir yang dicita-citakan. Peserta didik kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, tidak memiliki informasi tentang dunia

kerja yang cukup, masih bingung untuk memilih pekerjaan, masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus, belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPT 1 Purbalingga merupakan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Purbalingga yang memiliki visi : “Sekolah Rujukan Unggul Kebanggaan Masyarakat” dengan misi : (1) menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan kompeten dan unggul yang pancasilais, (2) menyelenggarakan berbagai kerjasama untuk peningkatan mutu layanan dan penyaluran lulusan, (3) menyelenggarakan pelatihan dan atau pengabdian bagi masyarakat, (4) menyelenggarakan tata kelola sekolah yang baik.

Namun pada kenyataannya, ada sebagian siswa yang tidak mampu membuat perencanaan karir secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Perencanaan pada remaja disini dimaksudkan sebagai salah satu segi dari perkembangan karir remaja, sehingga termasuk juga di dalamnya pemilihan jenis pendidikan lanjutan yang diminati. Selain itu masih banyak lulusan siswa SMK yang belum mampu memilih karir, belum mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahliannya, artinya lulusan SMK masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan dan membuka usaha

sendiri, hal ini terjadi karena keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, pihak industri maupun untuk melakukan usaha sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir pada peserta didik di SMK YPT 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik belum mempunyai keyakinan diri tinggi dalam memilih jurusan di SMK
2. Peserta didik belum mampu memilih karir sesuai minat dan bakatnya.
3. Peserta didik masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan dan membuka usaha sendiri, karena keterampilan belum memadai.
4. Kurangnya pemahaman untuk mengenal diri yaitu mengetahui potensi dan mewaspadaai kelemahannya,

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berfokus pada permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan yaitu pada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka dapat diajukan rumusan masalah yaitu : adakah pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi disiplin ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan dan bimbingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pandangan mengenai perencanaan karir yang dikaitkan dengan *self efficacy* (efikasi diri), dengan meningkatkan efikasi diri untuk mencapai karir yang lebih baik.

b. Bagi pendidik

Selain itu penelitian ini dapat digunakan oleh kalangan pendidikan SMK, hal ini diharapkan akan memberikan sumbangan praktis untuk para pendidik di SMK mengenai dasar pengelolaan siswa, sehingga mampu meningkatkan efikasi diri untuk meningkatkan kematangan karir.

c. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini juga diharapkan agar memberikan pandangan baru bagi dunia pendidikan terutama dinas lembaga pendidikan SMK bahwasanya salah satu variabel yang mempengaruhi karir adalah efikasi diri selain faktor lain seperti kurikulum, fasilitas sekolah, dan sebagainya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Efikasi Diri

a. Pengertian

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010:212) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Pendapat ini memberikan pemahaman akan adanya keyakinan diri terhadap kemampuan yang ada pada diri seseorang sehingga mampu melakukan sesuatu.

Bandura dan Woods menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi (dalam Ghufron, 2010:74). Pengertian ini lebih menekankan efikasi diri pada motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna memenuhi kebutuhannya.

Alwisol (2009:287), menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Pengertian

ini menekankan pada persepsi diri akan semua yang ada pada diri manusia dan fungsinya pada setiap aktivitas. Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan pembangkitan emosi (*emotional/ physiological states*). Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu, dimana orang akan termotivasi untuk melakukannya kembali. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial yaitu melihat pengalaman dan perilaku orang lain dalam melakukan sesuatu. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan. Persuasi merupakan salah satu strategi komunikasi yang penting dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam hal ini komunikasi dapat membantu setiap individu dalam berhubungan dengan orang lain, serta dapat mempengaruhi dan meyakinkan orang lain.

Schunk (Anwar, 2009:23) mengatakan bahwa efikasi diri sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dalam memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Keberhasilan dalam melakukan tindakan dapat dilihat dari kemampuan yang ada pada diri seseorang, artinya dengan kemampuan dan persiapan yang matang maka hasil akhir akan dapat digambarkan.

Pendapat di atas sejalan dengan yang dikemukakan Woolfolk (Anwar, 2009:23) bahwa efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Jika seseorang melihat bahwa dirinya memiliki kemampuan maka akan merasa sanggup untuk melakukan suatu tindakan.

Gist dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Judge dan Erez, dalam Ghufron, 2010:75). Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Lebih lanjut dinyatakan juga bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam mengatasi memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu.

b. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010:88), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

1) Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan

tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

2) Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Pendapat lain tentang aspek-aspek efikasi diri diungkapkan pula oleh Corsini (1994: 368-369) yang berpendapat bahwa aspek-aspek *self-efficacy* diantaranya sebagai berikut:

1) Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk memikirkan cara-cara yang digunakan dan merancang tindakan yang akan dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang diambil dipengaruhi oleh penilaian terhadap kemampuan diri sehingga semakin kuat efikasi diri yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula tujuan yang ditetapkan oleh individu tersebut.

2) Motivasi

Motivasi merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi diri melalui pikirannya agar dapat melakukan suatu tindakan dan keputusan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dalam efikasi diri digunakan untuk memprediksikan kesuksesan atau kegagalan yang akan dicapai oleh seseorang

3) Afektif

Efikasi diri dapat mempengaruhi sifat dan intensitas pengalaman emosional, sehingga terdapat aspek afektif. Afektif merupakan kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri demi mencapai tujuan yang diharapkan. Afektif digunakan untuk mengontrol kecemasan dan perasaan depresi seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4) Seleksi

Seleksi merupakan kemampuan untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Seseorang akan cenderung untuk menghindari kegiatan atau situasi

yang mereka yakini diluar kemampuan mereka, tetapi mereka akan mudah melakukan kegiatan atau tantangan yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Bandura (1997) dalam (Sulistyawati, 2010: 23) membedakan efikasi diri akademik dalam beberapa aspek yang memiliki implikasi penting terhadap performa prestasi dan keberhasilan individu, antara lain:

1) Tingkat kesulitan tugas

Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kesulitan suatu tugas. Individu akan mencoba perilaku yang mampu untuk dilakukannya dan akan menghindari situasi dan perilaku yang di luar batas kemampuan yang dirasakan oleh individu tersebut.

2) Luas bidang tugas atau perilaku

Dimensi yang berhubungan dengan luas bidang perilaku. Dalam hal ini, terdapat beberapa pengharapan yang terbatas pada bidang tingkah laku khusus dan beberapa pengharapan yang mungkin menyebar meliputi berbagai bidang tingkah laku yang dihadapi oleh individu tersebut.

3) Kemantapan keyakinan

Dimensi yang berhubungan dengan derajat kemampuan individu terhadap keyakinan atau pengharapannya. Keyakinan yang lemah akan dengan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang. Sebaliknya, keyakinan yang mantap dapat

mendorong individu untuk tetap bertahan dalam usahanya walaupun mungkin ditemukan hal-hal yang tidak menunjang.

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan beberapa pendapat tentang aspek-aspek efikasi diri, dan dalam penelitian ini menggunakan aspek efikasi diri yang di paparkan oleh Albert Bandura yang terdiri dari tiga aspek yaitu, tingkat kesulitan, generalisasi, dan tingkat kekuatan karena lebih mudah dalam pemahaman.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010:213-215) Efikasi Diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu sebagai berikut :

1) Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah efikasi diri kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

2) Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

3) Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

4) Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah dan sebaliknya emosi yang stabil dan terkendali

akan menguatkan efikasi diri.

Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Menurut Bandura, dalam Anwar (2009 : 67) ada beberapa yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain:

1) Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

2) Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

3) Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang

dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

4) Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

5) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

6) Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Greenberg dan Baron (Maryati, 2008:51) mengatakan ada dua faktor

yang mempengaruhi, yaitu:

- 1) Pengalaman langsung, sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).
- 2) Pengalaman tidak langsung, sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebut dalam mengerjakan suatu tugas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

d. Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Bandura (1994:4-7) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

- 1) Fungsi kognitif.

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya

sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

2) Fungsi motivasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga.

Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih

cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

3) Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan coping individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam.

Individu yang yakin pada dirinya sendiri dapat menggunakan kontrol pada situasi yang mengancam, tidak akan membangkitkan pola-pola pikiran yang mengganggu. Individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling

sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan khawatir terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

4) Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan coping dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat- minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal.

Bandura (1986) dalam Noormania (2014 : 34) menyebutkan fungsi dari efikasi diri adalah:

1) Pilihan tingkah laku

Efikasi diri mengacu pada sebuah keyakinan untuk mampu melakukan suatu perilaku yang diharapkan. Tanpa efikasi diri maka seseorang atau individu enggan melakukan suatu perilaku tertentu. Individu cenderung menghindari tugas dan situasi yang diyakini berada diluar kemampuannya, namun individu bersedia menangani kegiatan yang dinilainya mampu untuk diatasi. Saat individu mempertimbangkan untuk mencoba melakukan hal tertentu, individu akan bertanya pada dirinya apakah mampu atau tidak untuk melakukannya dan disinilah efikasi diri berfungsi.

- 2) Usaha yang dilakukan dan penentu besarnya daya tahan dalam mengatasi hambatan

Penilaian terhadap efikasi diri juga menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan dan berapa lama individu mampu bertahan menghadapi segala hambatan dan gangguan dalam melakukan suatu tugas. Efikasi diri membantu orang orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bawah mereka dapat berhasil.

- 3) Pola berpikir dan reaksi emosional

Efikasi diri akan memengaruhi pola berpikir dan reaksi emosi individu pada saat mengatasi dan melakukan aktivitas dengan lingkungan. Individu dengan efikasi diri tinggi memusatkan perhatian pada usaha yang diperlukan sesuai dengan tuntutan situasi dan melihat kegagalan

akibat kurangnya usaha. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah melihat kegagalan sebagai akibat dari ketidakmampuan dirinya.

4) Meramalkan tingkah laku selanjutnya.

Efikasi diri merupakan prediktor yang baik terhadap perilaku di masa depan. Seseorang dengan efikasi diri tinggi akan mencoba lebih keras dan berkomitmen tinggi untuk mengambil segala tindakan demi mencapai tujuan. Sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung memiliki komitmen yang rendah pula sehingga mereka memutuskan untuk tidak mencoba suatu tindakan.

5) Penentu kinerja selanjutnya

Efikasi diri akan berpengaruh terhadap kinerja yang ditampilkan. Jika seseorang berhasil melaksanakan tugas tertentu maka keberhasilannya akan meningkatkan keyakinan dirinya dalam melaksanakan tugas yang lain. Individu tersebut akan memiliki pengalaman yang memuaskan dan memberikan peningkatan penampilannya.

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Menurut Purnama Yudha Putra (2013) menjelaskan tentang fungsi tersebut efikasi diri yaitu:

1) Pilihan Perilaku

Adanya efikasi diri yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan ia lakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

2) Pilihan Karir

Efikasi diri merupakan mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam karir tertentu maka biasanya ia akan memilih karir tersebut.

3) Kuantitas usaha dan keinginan untuk bertahan pada suatu tugas

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

4) Kualitas Usaha

Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam dan keterlibatan kognitif dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan efikasi diri yang tinggi. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung akan memperlihatkan penggunaan kognitif dan strategi belajar yang lebih bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memberi pengaruh dan fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif pada aktivitas individu. Setelah diuraikan mengenai efikasi diri dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi

atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu dengan indikator yaitu *Level/magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *Generallity* (luas bidang perilaku) dan *Strength* (derajat keyakinan atau pengharapan).

2. Perencanaan Karir

a. Pengertian

Karir merupakan kata yang sering diungkapkan seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan. Homby (Walgito, 2010: 201) menyatakan bahwa “karir merupakan pekerjaan, profesi”. Menurut Murray (Supriatna, 2009: 9) “karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri

Gibson (2005: 353) juga menjelaskan bahwa karir merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas yang terus berkelanjutan.

Berdasarkan pendapat di atas karir dapat dipahami sebagai suatu pekerjaan atau profesi yang ditekuni seseorang dan menjadi sumber penghidupan untuk jangka waktu yang lama.

Yean & Yahya (2013: 25) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung

jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata. Hal ini berarti bahwa dengan adanya rencana karir maka seseorang akan berusaha dengan rasa penuh tanggungjawab untuk mewujudkannya melalui tindakan nyata seperti seorang pelajar dengan kegiatan belajar keras.

Perencanaan karir merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memilih dan memutuskan tempat tinggal dan pekerjaan demi mencapai kehidupan yang bahagia dengan memperhatikan peluang dan berbagai alternatif pilihan (Alberta, 2007: 4). Pengertian ini lebih tertuju pada masa depan seseorang dalam karir yaitu tempat tinggal dan pekerjaan. Rumah dan pekerjaan menjadi fokus utama dalam merencanakan sebuah karir, dimana karir tercapai apabila seseorang telah memiliki tempat tinggal dan pekerjaan tetap.

Witko, Magnusson, Bardick, & Bernes (2008: 81) juga menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir. Artinya bahwa pencapaian karir tidak bisa datang begitu saja atau tiba-tiba tetapi harus diupayakan dengan usaha, melewati proses usaha dan waktu yang tidak pendek. Hal tersebut didukung pendapat Parsons (Winkel & Hastuti, 2004: 626-623) yang merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Maka setiap individu selalu akan melalui proses perencanaan karir terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan

terhadap berbagai alternatif karir yang akan berujung pada keputusan karir yang akan dicapai

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Walgito, 2005: 206) menjabarkan bahwa perencanaan karir mencakup hal-hal yang berkaitan dengan informasi tentang diri, mempertimbangkan alternatif-alternatif dan memutuskan serta menetapkan karir yang paling sesuai. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar untuk dapat memutuskan karir dengan tepat.

Perencanaan karir individu juga dapat didefinisikan sebagai semua tindakan yang dirancang untuk membantu individu dalam membuat pilihan dan perubahan tentang karir. Ini adalah tindakan yang rumit yang membutuhkan pemikiran sistematis dan hati-hati dalam merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Antoni, 2010:15).

Merujuk uraian tersebut bahwa perencanaan karir penting bagi perkembangan karir seseorang maka dari itu perlunya setiap individu mempunyai perencanaan karir yang baik. Winkel (2004: 682) menyatakan bahwa “perencanaan yang baik disebut juga perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*)”. Perencanaan karir adalah kegiatan individu untuk mengembangkan karir dengan memilih dan

memutuskan karir yang akan dicapai dengan memperhatikan peluang dan alternatif pilihan.

b. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan karir perlu dibuat peserta didik karena mempunyai tujuan yang berguna bagi masa depan karir peserta didik. Menurut Dillard (1985) dalam Winkel (2004) terdapat empat tujuan dari perencanaan karir, yaitu:

1) Meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*) dan pemahaman diri (*self-understanding*)

Memahami secara sadar memungkinkan individu untuk berpikir realistis terhadap dirinya untuk menerapkan perencanaan karir secara tepat. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekecewaan apabila terjadi kesalahan dalam perencanaan sehingga hidupnya terarah pada efisiensi. Inti dari poin ini yaitu individu memiliki landasan dalam memahami dan menerima orang lain.

2) Mencapai kepuasan pribadi (*personal satisfaction*)

Kepuasan pribadi dapat diartikan dalam kepuasan fisik maupun psikis. Kepuasan tersebut dapat dicapai dengan pekerjaan yang disesuaikan dengan minat maupun potensi dan mencari gaji yang besar. Faktor-faktor yang berkontribusi untuk kepuasan individu adalah kondisi kerja, tantangan dan hubungan interpersonal.

3) Mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai (*adequate placement*) dalam berkarir

Setiap individu yang ingin bekerja perlu merencanakan dirinya secara khusus. Hal itu dapat dilakukan dengan menganalisa peta kemampuan diri kemudian mencocokkannya dengan persyaratan pekerjaan. Aktivitas ini penting karena berkaitan dengan energi yang dikeluarkan berikut hasilnya. Pendekatan seperti ini akan membantu individu menemukan karir dan individu akan cukup siap menerima karir tersebut.

4) Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir.

Tujuan lain perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu secara sistematis memilih karir. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode *trial and learn* artinya untuk membuktikan perlu belajar dari pengalaman dengan mencoba berbagai cara yang tepat bagi dirinya. Individu dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir.

Tujuan perencanaan karir yang diungkapkan oleh Dillard lebih menekankan pada kesesuaian karir yang akan dicapai dengan kemampuan yang dimiliki individu. Karir yang sesuai akan dapat memberikan kepuasan dalam kehidupan individu.

Menurut Leong (2008: 1494) tujuan perencanaan karir adalah mendorong individu untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi tentang berbagai pendidikan dan peluang karir sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan tujuan karir yang realistis. Serupa dengan

pendapat tersebut, menurut Sukardi (Ningrum, 2011: 25) tujuan perencanaan karir antara lain:

- 1) Membantu para siswa untuk mengeksplorasi terhadap sekelompok pekerjaan.
- 2) Menyiapkan dengan berbagai informasi tentang karir dan pasar kerja secara luas.
- 3) Menyiapkan dan melengkapi para siswa dengan kecakapan umum dan kecakapan khusus serta memiliki keyakinan yang mantap dalam rangka memasuki pekerjaan.

Leong dan Sukardi menitikberatkan tujuan perencanaan karir pada eksplorasi karir. Melalui eksplorasi karir yang baik, seseorang akan dapat secara mantap menetapkan tujuan karir yang realistis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan adalah untuk mempersiapkan diri dalam mencapai pemahaman diri dan kepuasan pribadi dengan menyiapkan informasi karir, mengeksplorasi pekerjaan, serta agar dapat menjadi individu yang cakap dan mantap dalam memasuki pekerjaan.

c. Manfaat Perencanaan Karir

Perencanaan karir yang disusun dengan baik akan dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Kesiapan dalam menghadapi karir ke depan menjadi keuntungan nyata. Setelah lulus sekolah peserta didik tidak perlu lagi mengalami kebingungan akan langkah-langkah yang akan dikerjakan dan arah yang akan dituju.

Menurut Sukardi (2013: 24) perencanaan karir memiliki beberapa manfaat bagi individu antara lain:

- 1) Membantu dalam mempersiapkan diri mengambil keputusan berdasarkan informasi karir yang diterima. Perencanaan karir yang dipersiapkan akan membuat seseorang akan mengambil keputusan berdasarkan rencana karir, misalnya bagi peserta didik akan menentukan sekolah tujuan, jurusan yang akan diambil dan sebagainya.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri, dimana dengan perencanaan karir yang matang akan membuat rasa percaya diri seseorang meningkat karena terdorong oleh motivasi yang tinggi untuk mencapainya.
- 3) Dapat mengenal peluang-pelunag yang akan dijumpai, karena dengan perencanaan karir akan banyak pilihan yang diketahui dalam proses perencanaan.
- 4) Dapat menentukan apa yang akan dipersiapkan dalam menekuni karir, artinya ketika seseorang telah merencanakan karir maka persiapan-persiapan pun akan dilakukan, misalnya ketika merencanakan karir sebagai tentara atau polisi maka persiapan fisik dan mental akan lebih dipersiapkan.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Dillard (1985: 203) bahwa manfaat perencanaan karir adalah:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri akan lebih meningkat, dimana seseorang akan mencari tahu akan jati dirinya dengan berbagai kekuatan dan kelebihanannya.
- 2) Mengetahui berbagai macam dunia karir, yaitu dengan mencari pengetahuan tentang karir yang ada baik melalui seseorang ataupun mencari di media sosial.
- 3) Cakap untuk membuat keputusan secara efektif, setelah pemahaman akan karir diketahui secara pasti maka seseorang akan memiliki kemampuan untuk memilih karir yang dirasa memiliki prospek yang lebih baik.
- 4) Memperoleh informasi yang terarah mengenai karir yang tersedia sehingga dalam proses pencapaian karir akan melalui tahap-tahap yang pasti dan terukur.
- 5) Cakap memanfaatkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini karena tahap dan langkah yang dilalui sudah ditentukan dalam perencanaan sehingga seseorang akan memiliki kemampuan untuk mencapainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir memiliki banyak manfaat penting bagi kehidupan karir seseorang. Melalui perencanaan karir, individu akan mengetahui informasi peluang karir yang tepat bagi dirinya dan melatih dalam mengambil keputusan karir yang tepat untuk dirinya. Seseorang yang telah mempunyai perencanaan karir akan memiliki arah karir yang jelas dan

mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan dengan disertai rasa percaya diri.

d. Aspek-aspek Perencanaan Karir

Super (Sharf, 1992: 156) menjelaskan bahwa perencanaan karir terdiri dari dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan meliputi individu mengetahui mengenai dirinya. Aspek sikap meliputi menggunakan berbagai pengetahuan dan informasi pekerjaan.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Capuzzi & Stuffer (2006: 178) yang berpendapat bahwa perencanaan karir didasari oleh aspek pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan dengan adanya pemahaman diri dan aspek sikap dengan adanya pengekplorasi informasi pekerjaan dan pengambilan keputusan yang langsung mempengaruhi kehidupan individu dan keluarga. Aspek yang diungkapkan tersebut belum mendalam karena masih pada aspek pengetahuan tentang diri dan dunia kerja serta sikap individu terhadap informasi karir yang diperoleh, belum sampai pada tindakan nyata.

Menurut Parsons (Winkel & Hastuti, 2004: 408) ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir yaitu:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.

- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang di dunia kerja.
- 3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahan diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran yang realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pemahaman dan pengetahuan diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Syamsu Yusuf (2016: 42) berpendapat bahwa aspek-aspek perencanaan karir yaitu:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan.
- 2) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun tanpa merasa rendah diri asal bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
- 3) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kamampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosial psikologi pekerja, prospek kerja dan kesejahteraan kerja.

- 4) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- 5) Dapat membentuk pola pikir karir yaitu kecenderungan ke arah karir apabila seorang siswa bercita-cita menjadi seorang guru maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karirnya tersebut.

Leong (2008: 1494) mengungkapkan bahwa aspek perencanaan karir sebagai berikut:

- 1) *Self assessment* (penilaian diri)

Penilaian diri mengacu pada kemampuan individu untuk mengumpulkan informasi tentang minat, keterampilannya dan kemampuan, nilai, dan tipe kepribadian.

- 2) *Knowledge of academic-career* (pengetahuan tentang pilihan karir akademik)

Pengetahuan tentang pilihan karir akademik mengacu pada kemampuan individu untuk mengumpulkan informasi tentang dunia kerja. Pengetahuan tentang pekerjaan-pekerjaan, dan organisasi tertentu; kondisi kerja; pendidikan yang diwajibkan; prospek pekerjaan; dan peluang untuk kemajuan adalah faktor penting dalam memilih karier yang tepat. Individu dapat mengeksplorasi karir yang mungkin menggunakan sejumlah sumber daya yang berbeda. Kegiatan lain, bisa juga dengan menghabiskan waktu bersama orang yang

terlibat dalam pekerjaan dan mendiskusikan rencana karir atau pendidikan dengan orang tua, guru, dan konselor.

3) *In-dept evaluation and goal setting* (evaluasi mendalam dan penentuan tujuan)

Evaluasi mendalam dan penetapan tujuan mengacu pada suatu pemahaman tentang bagaimana membuat keputusan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dalam dua tahap pertama rencana karir; kesadaran akan faktor-faktor yang mungkin terjadi memengaruhi kemampuan seseorang untuk menerapkan keputusan; dan pengaturan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang.

4) *Career plan implementation* (Implementasi perencanaan karir)

Implementasi rencana karier, yang melibatkan pembuatan pilihan awal dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir. Fokus utama tahap ini adalah pekerjaan dan persiapan pendidikan. Individu pada tahap ini harus melakukan upaya untuk (a) mengetahui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berlaku, (b) mengumpulkan informasi tentang perusahaan tertentu, (c) mengembangkan pencarian strategi kerja, (d) mengembangkan resume pekerjaan, dan (e) mempersiapkan wawancara kerja.

Berdasarkan uraian tentang aspek perencanaan karir dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir didasarkan oleh evaluasi keterampilan individu, kepentingan dan motivasi, pada analisis peluang

kesempatan, tujuan pengaturan untuk karir mereka dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menetapkan suatu tujuan dan membuat keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang hendak dicapai akan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang semuanya perlu menjadi bahan pertimbangan. Seperti halnya dalam merencanakan karir, seseorang perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penetapan tujuan karir.

Menurut W. S. Winkel & Sri Hastuti (2004: 647-655) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.
- 2) Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasiprestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan dalam

mengambil keputusan mengenai jabatan. Tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.

- 3) Bakat khusus yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.
- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.
- 5) Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.

- 6) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.
- 7) Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu ialah:

- 1) Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.
- 2) Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi serta diversifikasi masyarakat atau kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.

- 3) Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.
- 4) Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.
- 5) Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya

status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.

- 6) Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.
- 7) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi dan berhasil didalamnya. Sehubungan dengan pilihan program studi sebagai persiapan untuk memegang jabatan tertentu, yang harus diingat bahwa orang muda tidak mesti menyukai semua kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka studi itu. Dengan kata lain, kalau dia ingin memperoleh kualifikasi yang dituntut oleh jabatan maka mau tak mau harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam rangka program studi persiapan.

Menurut Fatimah (2008: 177) ada tiga faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu sosial-ekonomi, lingkungan dan pandangan hidup. Faktor lingkungan disini meliputi tiga macam.

Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat (industri dan pertanian). Pada lingkungan tersebut memungkinkan individu untuk cenderung membentuk sikap dan pikiran yang berimbas pada pemilihan studi lanjut maupun karir.

Kedua, lingkungan pendidikan (sekolah/ jenjang pendidikan). Lingkungan pendidikan merupakan bagian penting karena mengajarkan kedisiplinan dan berpengaruh terhadap perilaku serta pola pikir terhadap karir.

Ketiga, lingkungan kehidupan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya akan memberikan peluang bagi peserta didik untuk menjadi lebih matang. Pandangan hidup terjadi atau terbentuk karena lingkungan. Pandangan hidup tampak pada pandangan seseorang, terutama dalam menyatakan cita-cita hidupnya. Dalam memilih lembaga pendidikan, kondisi keluarga memiliki peranan yang penting. Peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu, umumnya bercita-cita di kemudian hari menjadi orang yang berkecukupan, sehingga memilih jenis pekerjaan yang berorientasi pada jenis pendidikan yang dapat mendatangkan kesuksesan.

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang. Faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Setiap orang pasti mempunyai bakat, minat, kelebihan maupun kekurangannya masing-masing serta pandangan yang berbeda terhadap karir. Sedangkan dilain pihak lingkungan dimana seseorang tinggal juga sangat berdampak terhadap karir seseorang. Faktor-faktor itulah yang dapat menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam merencanakan karirnya

f. Tahapan Perencanaan Karir

Perencanaan karir tidak bisa langsung jadi seketika tanpa melalui proses. Dalam menyusun perencanaan karir yang baik harus melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah yang penting. Langkah-langkah yang dikerjakan itulah yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan karir.

Menurut Donald E. Super dalam Sukardi (2008:78) dalam tahap perencanaan karir terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- 1) Perencanaan karier dilakukan sepanjang rentang kehidupan mulai dari pertumbuhan hingga pada masa kemunduran, artinya bahwa perencanaan karir dimulai dari masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu sejak anak usia dini.
- 2) Pelangi karier kehidupan menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan mulai dari tumbuh dan kembang yang di dalam setiap tahap memiliki usia, peranan dan tugas yang dimainkan dalam merencanakan karier.
- 3) Dalam merencanakan karier individu sudah dididik dari kecil, hal ini dinyatakan bahwa perencanaan karier sudah dimulai pada usia individu 0 – 14 tahun, yaitu pada masa growth.
- 4) Puncak kematangan dalam konsep diri terjadi pada masa pembentukan di usia 25 - 44 tahun. pada masa ini individu sudah mulai memahami konsep dirinya dalam menentukan pekerjaan.

Menurut Nurmi (Desmita, 2008: 201) perencanaan dicirikan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga subtahap, yaitu: penentuan

subtujuan, penyusunan rencana, melaksanakan rencana dan strategi yang disusun. Untuk menilai sebuah perencanaan yang telah dibuat oleh individu dapat dilihat dari tiga variabel yang tercakup di dalamnya yaitu knowledge, plans, dan realization. Dengan uraian penjelasan sebagai berikut:

1) Penentuan tujuan karir

Pada tahap ini, individu menentukan suatu representasi dari tujuantujuan kariernya dan konteks masa depan dalam bidang karir maupun pendidikan dimana tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud. Kedua hal ini didasari oleh pengetahuan individu tentang konteks dari aktivitas di masa depan dan sekaligus menjadi dasar bagi tahap berikutnya.

2) Penyusunan rencana

Pada tahap ini individu membuat rencana dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan kariernya dalam konteks yang dipilih. Dalam menyusun suatu rencana individu dituntut menemukan cara-cara yang dapat mengarahkannya pada pencapaian tujuan dan cara mana yang paling efisien. Pengetahuan tentang konteks yang diharapkan dari suatu aktivitas di masa depan menjadi dasar bagi perencanaan ini. Kemudian, berbagai cara bertindak yang ditetapkan harus dievaluasi sehingga tujuan-tujuan dan rencana-rencana yang telah disusun dapat diwujudkan.

3) Melaksanakan rencana dan strategi yang disusun

Dalam tahap ini individu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan konteks sesungguhnya di masa depan. Melalui penjelasan tersebut sebelum dapat merencanakan karir, terlebih dahulu perlu memahami diri sendiri sehingga dapat merumuskan tujuan yang diinginkan dan hendak dicapai. Dari tujuan itulah langkah-langkah perencanaan karir dapat disusun.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Penelitian oleh Ribka Desy Ariana dan Christiana Hari Soetjningsih (2018) dengan judul Hubungan Efikasi Diri Karir dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan antara efikasi diri karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMKN 2 Jepara, dengan $r = 0,381$ dengan $p < 0,05$. Kesamaan terdapat pada variable penelitian efikasi diri siswa.
2. Penelitian oleh Dika Fadhila, Dahliana Abd dan Nurbaity Bustama (2017) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sman Banda Aceh
Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa siswa SMA Negeri di Banda Aceh memiliki efikasi diri dan memiliki kematangan karir pada

kategori sedang yaitu (34,2%) dan (41,4%). Hasil analisis regresi sederhana efikasi diri terhadap kematangan karir menghasilkan koefisien regresi (R) sebesar 0,330 dengan $p < 0,05$ sedangkan nilai $F_{hitung} 5,337 > F_{tabel} 3,89$ selanjutnya indeks determinasi (R^2) sebesar (0,109) atau (10,90%) artinya efikasi diri memberikan pengaruh terhadap kematangan karir pada siswa SMA Negeri di Banda Aceh sebesar 10,90%.

3. Penelitian oleh Yohanes Frans Panggabean, I Wayan Dharmayana, Illawaty Sulian (2019) dengan judul Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karier Pada siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karier dengan r_{xy} sebesar 0,866, dengan taraf signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir siswa, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kematangan karir siswa.

C. Kerangka Berpikir

Perencanaan karier seseorang siswa sanat terkait dengan kepribadian yang dimilikinya. salah satunya adalah keyakinan diri (*self efficacy*). Efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Dengan menumbuhkan Efikasi diri didalam dirinya, siswa dapat mengembangkan dirinya untuk dapat berpikir dan bekerja dengan maksimal, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baik di masa depannya.

Karier merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia untuk melangsungkan hidupnya. Namun untuk mencari pekerjaan saat ini cenderung lebih sulit, dengan berbagai kualifikasi kerja yang kompleks. Untuk itu perlu adanya sebuah perencanaan karier dengan tujuan mengenalkan berbagai macam pekerjaan beserta kualifikasi dan alur mendapatkan pekerjaan tersebut. Sekolah sebagai salah satu pemberi fasilitas, dalam hal ini juga berperan aktif membantu peserta didik menggapai cita-citanya.

Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan membangun lebih banyak kemampuan-kemampuan melalui usaha-usaha mereka secara terus menerus, sedangkan efikasi diri yang rendah akan menghambat dan memperlambat perkembangan dari kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan seseorang. Efikasi diri yang tinggi akan membuat mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan tindakan-tindakan yang lebih positif dan memiliki usaha yang keras untuk berubah lebih baik lagi, terutama untuk mempersiapkan masa depan melalui kegiatan perencanaan karir.

Seorang siswa membutuhkan efikasi diri sebagai keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengelola keinginannya untuk berhasil. Saat seorang siswa memiliki efikasi diri maka siswa itu akan memahami lebih dalam mengenai kebutuhannya dan tindakan apa yang harus diambilnya, sehingga akan dapat mengarahkan pada pembentukan cita-citanya. Hal ini berarti bahwa efikasi diri dalam perencanaan karir menjadi indikator yang penting pada diri individu, sehingga individu tersebut dapat menggapai kesuksesannya. Pada hakikatnya siswa sudah mampu menentukan apa yang dilakukan serta

bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Siswa pada usia remaja seharusnya memiliki keputusan yang dapat diambil secara pribadi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam hidupnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “kesimpulan sementara atas permasalahan penelitian” (Sugiyono, 2016: 134). Dalam penelitian ini hipotesis penelitian yang diambil adalah:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah permasalahan asosiasif, yaitu suatu pernyataan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independent/variabel yang mempengaruhi dan dependent/variabel yang dipengaruhi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai penelitian adalah SMK YPT 1 Purbalingga, yang terletak di Jalan Mayor Jenderal Sungkono KM 3 Purbalingga 53371 Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Pertimbangan pemilihan lokasi didasarkan pertimbangan dalam kemudahan memperoleh data penelitian.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di

SMK YPT 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 215 siswa dengan rincian seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	XII DG 1	9	8	17
2	XII DG 2	12	6	18
3	XII DG 3	8	9	17
4	XII DG 4	4	14	18
5	XII DG 5	6	8	14
6	XII TBO	38	0	38
7	XII TEI	17	0	17
8	XII TKJ	26	0	26
9	XII TKR	34	0	34
10	XII TP	16	0	16
Total		170	45	215

Sumber : Data Sekolah, 2021

D. Sampling Penelitian

Penentuan jumlah sampel penelitian didasarkan pada banyaknya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel, serta kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal besarnya sampel. Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan jumlah minimum besarnya sampel yang dibutuhkan (*accuracy*) dalam membuat perkiraan atau estimasi proporsi. Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimum menggunakan rumus Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne} 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan (Mamang Sangaji, Etta, dan Sopiah, 2010: 189)

Berdasarkan rumus di atas, dengan λ kuadrat pada taraf kesalahan 5%, maka perhitungan terhadap jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat dalam rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{215}{1 + 215(0,05)^2}$$

$$n = \frac{215}{1,5375}$$

$$n = 139,8 \text{ (140 pembulatan)}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 140 siswa. Sampel dihitung dengan menggunakan Nomogram Harry A. King dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Didapat sampel dalam penelitian ini yaitu 140 siswa dari jumlah populasi 215 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, maksudnya dalam penelitian ini penentuan sampel dari tiap kelas ditentukan secara proporsional sehingga pembagian sampel tiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XII DG 1	17	11
2	XII DG 2	18	12
3	XII DG 3	17	11
4	XII DG 4	18	12
5	XII DG 5	14	9
6	XII TBO	38	25
7	XII TEI	17	11
8	XII TKJ	26	17
9	XII TKR	34	22

10	XII TP	16	10
Total		215	140

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel berupa satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karir siswa Kelas XII SMK YPT 1 Purbalingga (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri siswa kelas XII SMK YPT 1 Purbalingga.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat diartikan sebagai petunjuk atau cara yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 60) variabel operasional adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian yang dimaksud variabel operasional adalah suatu cara yang digunakan untuk mengukur suatu variasi nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah yakni efikasi diri dan perencanaan karir.

1. Efikasi Diri

Efikasi diri meruikan keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau meyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu dengan indikator yaitu

- a. *Level/magnitude* (tingkat kesulitan tugas)
- b. *Generallity* (luas bidang perilaku)
- c. *Strength* (derajat keyakinan atau pengharapan)

2. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan kegiatan individu untuk mengembangkan karir dengan memilih dan memutuskan karir yang akan dicapai dengan memperhatikan peluang dan alternatif pilihan, yang dapat diukur dengan indikator :

- a. Pengetahuan diri (tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan)
- b. Sikap (cita-cita yang jelas, dorongan untuk maju, pekerjaan yang dicitacitakan, memberi penghargaan yang positif, mandiri dalam proses pengambilan keputusan)
- c. Keterampilan (mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Angket adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Teknik ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan.

Sasaran angket adalah siswa kelas XII SMK YPT 1 Purbalingga yang termasuk dalam sampel.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data primer dan sumber sekunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari data bahan-bahan tertulis yang tercatat dalam bentuk data yang validitasnya tidak diragukan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak SMK YPT 1 Purbalingga.

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil penelitian valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data/mengukur data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat dipakai dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 54). Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 25 siswa pada kelas XII SMK YPT 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022 yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba instrumen dalam hal ini adalah variabel efikasi diri dan perencanaan karir.

1. Uji Validitas butir (Uji Kesahihan)

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk yang dilakukan uji dari ahli (*experts judgment*). Dalam hal ini para ahli mengamati secara

cermat semua item dalam tes yang dikehendaki (Sukardi, 2003: 123). Sebelum instrumen digunakan maka akan diuji validitasnya terlebih dahulu, yang mana pengujian validitas yang digunakan adalah validitas isi. Pengujian validitas isi ini adalah dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang instrument dan meminta pertimbangan ahli (*experts judgment*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir tersebut telah dapat mewakili apa yang akan diukur. Ahli (*experts judgment*) dalam Penelitian ini dosen pembimbing yaitu Siti Fitriana, S.Pd, M.Pd., Kons, Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog,

Setelah mempertimbangkan pendapat para ahli, instrumen selanjutnya diukur validitasnya. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment Coeficient of Correlation* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek (responden)

X = skor butir

Y = skor total

dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

Analisa dilakukan terhadap 25 siswa sebagai responden uji validitas. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($df = n-2$), maka butir instrumen dianggap valid dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian selanjutnya. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dianggap tidak valid (invalid), sehingga instrumen tidak dapat dipergunakan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:57). Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto 2010: 223), rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen r

k = Banyaknya butir pertanyaan k

S_i = Jumlah varians tiap butir

S_t = Varians total

Menurut Nunally , instrumen dianggap reliabel jika reliabilitas instrumen minimal 0,60 (Ghozali, 2005: 234).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2002:88). Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis kerja (H_a) yang diajukan adalah ada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir pada peserta didik di SMK YPT 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini persamaan regresi gandanya adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat/tergantung (perencanaan karir)

X : Variabel Bebas (efikasi diri)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : erorterm (dalam penelitian ini diasumsikan = nol)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka digunakan statistik uji F. Uji F adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh pengujian hipotesis adalah:

- a. $H_0 : b = 0$ (tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap perencanaan karir)
- b. $H_1 : b \neq 0$ (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap perencanaan karir)

Pembuktian kebenaran hipotesis, menggunakan uji signifikansi koefisien determinasi uji F (F_{test}) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kesimpulan diperoleh melalui hasil perhitungan sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebasnya secara simultan mempengaruhi variabel terikatnya.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebasnya secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian deskripsi data hasil penelitian untuk memberikan gambaran tentang responden dan gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing-masing variabel yang diteliti. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Ada pun dalam deskripsi data ini yang disajikan dengan bentuk distribusi frekuensi, total skor, harga skor rata-rata, modus, median, skor maksimum dan skor minimum yang disertai histogram. Selanjutnya disajikan dengan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Berikut dipaparkan deskripsi masing-masing variabel dari penelitian ini.

1. Deskripsi Data Variabel Efikasi Diri (X)

Data variabel efikasi diri diperoleh dari hasil jawaban angket dari 140 responden dengan jumlah kuesioner 32 berskala 4. Masing-masing pernyataan memiliki peluang skor 1 sampai 4, dengan demikian setiap responden dimungkinkan memperoleh skor minimal 32 dan skor maksimal 1286.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel efikasi diri menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for windows* diperoleh skor

maksimum sebesar 128, skor minimum 67, jumlah 12.186, mean (rata-rata) 87,04, modus 89, median 86 dan standar deviasi 9,566.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel efikasi diri disusun dengan langkah sebagai berikut :

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 140 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,146 \\
 &= 1 + 7,0818 \\
 &= 8,0818 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka jumlah interval kelas adalah 8

b. Menghitung rentang data

Rentang data diperoleh dengan cara mencari selisih data terbesar dan data terkecil. Data terbesar 128 dan data terendah 67, sehingga rentang data adalah $128 - 67 = 61$.

c. Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas dilakukan dengan cara hasil rentang data dibagi jumlah kelas. Dengan demikian panjang kelas adalah 61 dibagi dengan 8 dan diperoleh nilai = 7,625 (dibulatkan 8).

Pengelompokan skor efikasi diri dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

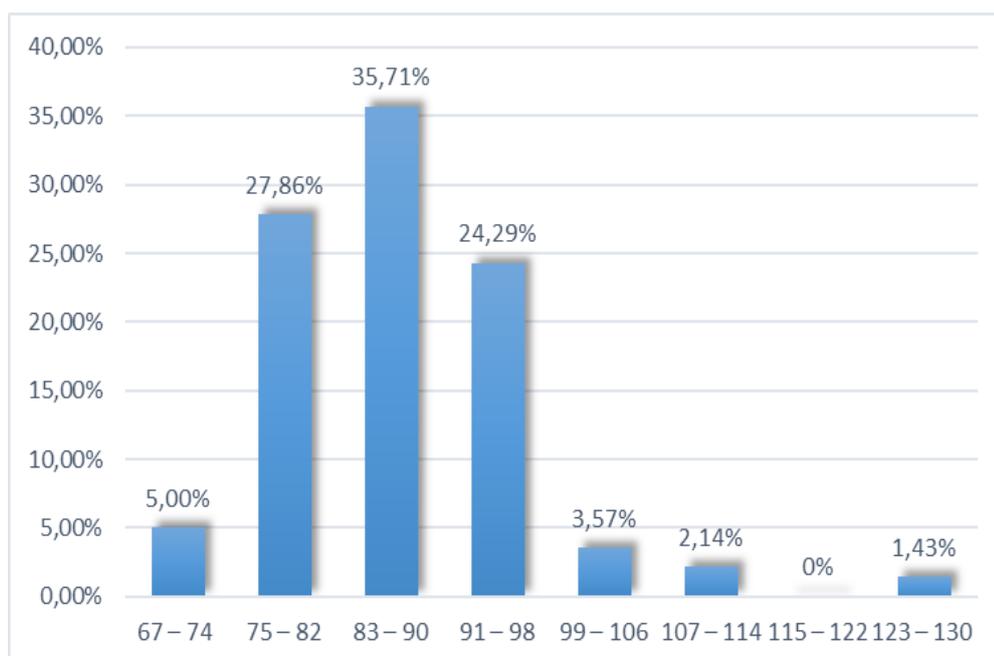
Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	67 – 74	7	5,00 %
2	75 – 82	39	27,86 %
3	83 – 90	50	35,71 %
4	91 – 98	34	24,29 %
5	99 – 106	5	3,57 %
6	107 – 114	3	2,14 %
7	115 – 122	0	0,00 %
8	123 – 130	2	1,43 %
Jumlah		140	100 %

(Sumber: Hasil olah data primer, 2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui responden terbanyak yaitu 50 responden atau 35,71 % yang skornya berada pada interval 83 sampai 98, jumlah responden paling sedikit yaitu 2 responden atau 1,43 %, yang skornya berada pada interval 123 sampai 130.

Skor variabel efikasi diri sebagaimana tabel di atas disajikan dalam grafik histogram yang tertera dalam gambar berikut ini:



Gambar 1 : Histogram Efikasi Diri (X)

2. Deskripsi Data Perencanaan Karir (Y)

Data variabel perencanaan karir diperoleh dari hasil jawaban 140 responden terhadap kuesioner berisi 32 item pernyataan berskala 4 melalui metode angket. Masing-masing jawaban item pernyataan memiliki peluang skor 1 sampai 4, dengan demikian setiap responden dimungkinkan memperoleh skor minimal 32 dan skor maksimal 128.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel perencanaan karir menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for windows* diperoleh skor maksimum sebesar 128, skor minimum 60, jumlah 11.867, mean (rata-rata) 84,76, modus 81, median 84 dan standar deviasi 9,817.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel perencanaan karir disusun dengan langkah sebagai berikut :

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 140 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,146 \\
 &= 1 + 7,0818 \\
 &= 8,0818 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka jumlah interval kelas adalah 8

b. Menghitung rentang data

Rentang data diperoleh dengan cara mencari selisih data terbesar dan data terkecil. Data terbesar 128 dan data terendah 60, sehingga rentang data adalah $128 - 60 = 68$.

c. Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas dilakukan dengan cara hasil rentang data dibagi jumlah kelas. Dengan demikian panjang kelas adalah 68 dibagi dengan 8 dan diperoleh nilai = 8,5 (dibulatkan 9).

Pengelompokan skor perencanaan karir dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

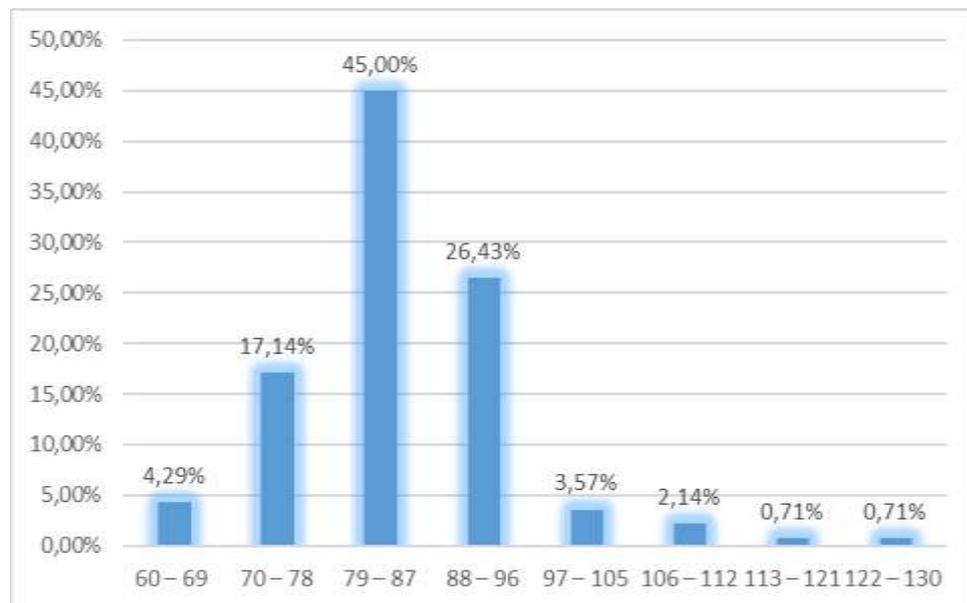
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Perencanaan Karir

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	60 – 69	6	4,29 %
2	70 – 78	24	17,14 %
3	79 – 87	63	45,00 %
4	88 – 96	37	26,43 %
5	97 – 105	5	3,57 %
6	106 – 112	3	2,14 %
7	113 – 121	1	0,71 %
8	122 – 130	1	0,71 %
Jumlah		140	100 %

(Sumber: Hasil olah data primer, 2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui responden terbanyak yaitu 63 responden atau 45,00 % berada pada interval 79 sampai 87, jumlah responden paling sedikit yaitu 1 responden atau 0,71 %, berada pada rentang interval 113 sampai 121 dan 122 sampai 130..

Untuk memperjelas tampilan tabel skor variabel perencanaan karir sebagaimana tabel di atas dapat dilihat dalam gambar grafik histogram berikut ini:



Gambar 2 : Histogram Perencanaan Karir (Y)

B. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan uraian di bab metode penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah korelasi. Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas Data

a. Variabel Efikasi Diri

Uji normalitas data merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan *SPSS versi 23.0 for windows* yang mengacu *Kolmogorov-Smirnov Z Test* dengan menetapkan derajat keyakinan atau taraf signifikansi (α) sebesar 5%.

Jika *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, apabila *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel efikasi diri diperoleh nilai probabilitas (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,063. Ketentuan tes normalitas menyatakan jika *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai probabilitas variabel efikasi diri adalah $0,053 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel efikasi diri berdistribusi normal.

b. Variabel Perencanaan Karir

Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan *SPSS versi 23.0 for windows* yang mengacu *Kolmogorov-Smirnov Z Test* dengan menetapkan derajat keyakinan atau taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Jika *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, apabila *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel perencanaan karir diperoleh nilai probabilitas (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,066. Ketentuan tes normalitas menyatakan jika *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai probabilitas variabel perencanaan karir adalah $0,066 > 0,05$ maka

dapat disimpulkan bahwa data variabel perencanaan karir berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah berbentuk linier atau tidak. Pengujiannya dilakukan menggunakan bantuan program statistik *SPSS versi 23.0 for windows* yang mengacu pada *ANOVA* untuk mencari nilai F dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas X terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri * Perencanaan Karir	Between Groups	(Combined)	9242,611	37	249,800	8,947	,172
		Linearity	5701,818	1	5701,818	204,223	,297
		Deviation from Linearity	3540,793	36	98,355	3,523	,063
	Within Groups		2847,789	102	27,919		
	Total		12090,400	139			

(Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022)

Hasil uji linieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel efikasi diri terhadap perencanaan, diperoleh hasil *P-value* (*Sig.*) dari F hasil pengujian linearitas garis regresi (*deviation from linearity*) sebesar **0,063** > 0,05, maka pola pengaruh antara kedua variabel tersebut bersifat linier.

Berdasarkan data tabel diatas bahwa hubungan variabel efikasi diri (X) dengan perencanaan karir (Y) menunjukkan $Sig_{hitung} > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara efikasi diri dan perencanaan karir adalah linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan perhitungan menggunakan teknik F test diperoleh hasil 123,165 seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Data

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6317,170	1	6317,170	123,165	,000 ^b
	Residual	7078,051	138	51,290		
	Total	13395,221	139			

a. Dependent Variable: Perencanaan Karir

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,000. Hasil ini kemudian diperbandingkan dengan nilai F hitung dengan df 1 / 138 dan diperoleh nilai F tabel sebesar 3,91 pada taraf signifikansi 5 %. Ketentuan F hitung menyatakan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan ketentuan di atas maka diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel atau $123,65 > 3,91$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat berdasarkan nilai R^2 yaitu $0,687^2 = 0,471969 \times 100 = 47,197\%$ seperti pada tabel berikut :

Tabel 7. Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,468	7,162

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel efikasi diri memberikan sumbangan sebesar 47,197 % terhadap perencanaan karir, sedangkan variabel yang lain disumbangkan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perhatian orang tua, bimbingan guru, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lain-lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil uji hipotesis telah dilaksanakan dan menunjukkan adanya pengaruh positif efikasi

diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal tersebut terjadi karena tahap perkembangan karir siswa SMK masih dalam tahap perencanaan, yakni terkait kesadaran siswa dalam membuat perencanaan karir dimana siswa SMK masih berproses dalam merencanakan karir yang tepat, selain itu siswa masih dalam tahap pencarian informasi dimana informasi yang mereka miliki masih terbatas sehingga siswa masih menggali informasi-informasi baru, kemudian siswa masih dalam tahap eksplorasi karir, siswa mencoba memperluas pengalaman mereka tentang karir, hal tersebut mencakup mengenai belajar mengenal diri sendiri hingga mereka dapat mengambil keputusan karir yang sesuai. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karir yakni, faktor internal yang meliputi intelegensi, bakat, minat dan nilai. Faktor eksternal juga mempengaruhi perencanaan karir individu yakni, keluarga, latar belakang sosial, dan gender.

Pekerjaan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang. Dengan mencari pekerjaan lewat perencanaan karir, seseorang akan mampu memenuhi kebutuhan hidup, terutama kebutuhan ekonomi, sosial maupun psikologis. Pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Untuk itulah diperlukan suatu perencanaan dengan mempertimbangkan keyakinan akan kemampuan diri sendiri.

Efikasi diri mampu menumbuhkan sikap keyakinan individu ketika dihadapkan pada pemilihan karir sehingga ia berusaha untuk melakukan langkah-langkah yang tepat guna mencapai kematangan karir. Seseorang yang

memiliki efikasi diri yang baik akan memiliki pilihan karir yang menantang, sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung pasrah dengan karirnya. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah lebih fokus terhadap hambatan dan kegagalan pada saat merencanakan karirnya sehingga ia tidak mampu menentukan pilihan karir yang tepat.

Perencanaan karier yang tepat harus disesuaikan dengan kemampuan dan situasi yang ada. Perencanaan karier menjadi hal yang penting karena perencanaan karier yang matang akan memberikan pengaruh positif bagi remaja tersebut. Perencanaan karier membantu siswa untuk membuat strategi, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai karier yang diinginkan. Ketika individu dengan *self-efficacy* tinggi dikombinasikan dengan penetapan tujuan maka tingkat motivasi dan kinerjanya lebih tinggi. *Self-efficacy* merupakan hal yang penting dalam keberhasilan suatu perencanaan karier individu. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka orang tersebut cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas. Dengan menumbuhkan efikasi diri didalam dirinya, peserta didik diharapkan mengembangkan dirinya untuk dapat berpikir dan bekerja dengan maksimal, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baik, Efikasi diri yang tinggi yang ada di dalam diri siswa sangat berpengaruh besar dalam perkembangan dirinya. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung dengan mudah melewati rintangan-rintangan yang menghalangi perjalanan hidupnya dan telah direncanakan melalui kegiatan perencanaan karir.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis statistik dapat disimpulkan bahwa : ada pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Dibuktikan dengan perhitungan menggunakan F test diperoleh hasil F hitung 123,65 lebih besar dari F tabel 3,91. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Variabel efikasi diri memberikan sumbangan sebesar 47,197 % terhadap perencanaan karir, sedangkan variabel yang lain disumbangkan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan maka ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan agar dapat menjadi masukan yaitu :

1. Untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik, peserta didik harus meningkatkan perencanaan karirnya. Perencanaan karir harus dilakukan sejak masih berada dibangku sekolah, peserta didik harus tau dan meningkatkan kemampuan, minat serta bakat yang dimiliki dengan cara selalu meningkatkan prestasi baik dalam sekolah maupun luar sekolah,

mengasah ketrampilan diluar bidang akademik seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian peserta didik lebih aktif dalam mencari informasi dunia kerja dengan cara bertanya kepada pihak Bursa Kursus Kerja, mencari informasi secara online, dan memperbanyak teman sehingga informasi yang diperoleh lebih banyak. Peranan guru terutama guru BK juga penting dalam mengarahkan perencanaan karir setiap peserta didik.

2. Untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik, peserta didik harus meningkatkan efikasi dirinya. Peserta didik harus yakin akan kemampuannya sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan segala sesuatu. Efikasi diri dapat dipupuk selama peserta didik melakukan aktivitas belajar di bangku sekolah seperti selalu mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru, mengikuti perlombaan di dalam maupun di luar sekolah serta selalu meningkatkan kepercayaan diri. Sehingga kesiapan kerja mereka juga bertumbuh seiring berjalannya waktu sampai mereka terjun langsung di dunia kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemic covid-19, dimana proses pembelajaran belum berlangsung secara penuh tatap muka. Pembelajaran berlangsung dengan sistem 50% masuk tatap muka dan 50% menggunakan sistem dalam jaringan (*online*). Hal ini berpengaruh pada proses pengambilan data responden dimana direncanakan mengambil 140 responden, kenyataan hanya terkumpul 101 jawaban responden. Langkah berikutnya adalah melakukan pengumpulan data secara manual atau secara langsung kepada

responden di saat masuk sekolah. Mengingat keterbatasan yang ada, variabel yang diteliti hanya satu yaitu efikasi diri yang memberikan kontribusi sebesar 47,197 % terhadap perencanaan karir. Keterbatasan inilah yang menjadikan perlunya variabel lain perlu dilakukan penelitian pada waktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faraqi, F. A. (2015). *Pengaruh Kelompok Referensi dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Samarinda*. Jurnal Psikologi, 4, 731-740. Diunduh dari <http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/?p=86>.
- Alberta, G. (2007). *Assessing You The First Step in Career Planning*. Diakses 25 November 2021 dari alis.alberta.ca/publication.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press
- Antonio, Eliza. (2010). *Carrer Planning Process and Its Role in Human Resource Development*. Annals of University of Petrosani, Economics.
- Antoniui, Eliza, (2010) *Career Planning Process and Its Role in Human Resource Development*, Annals of the University of Petrosani, Economics, Vol. 1
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bandura, A, (1986). *Social foundations of thought and Action:A Social Cognitive Theory*. New Jerssey: Prentice-Hall
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H . Freeman and Company.
- Bandura, A. (2006). *Article of Guide Contruction Self efficacy Scale*. By Information Age Publishing.
- Baron, R A &Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Capuzzi dan Stuffer. (2006). *Career Counseling (Foundation, Perspective and Application)*. USA : Person Eductaion, Inc.
- Corsini, R.J. (1994). *Encyclopedia of Psychology*. Second Edition. Vol 3. New York. John Wiley and Sons.
- Desmita, R. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Dillard, J. M. (1985). *Life Long Career Planning*. Ohio: A Bell & Howell Company. .
- Fatimah, Enung . (2008). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung. CV Pustaka Setia

- Feist, J dan Feist, J.G. (2010). *Teori Kepribadian*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Gibson, Robert L & Mitchell, Marianne H. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gonzalez, M. A.(2008). *Career Maturity: A Priority for Secondary Education*. Journal of Research in Educational Psychology. Vol 06 (16), 764-765. Online, <https://eric.ed.gov/?id>
- Isnain, M., & Nurwidawati, D. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Surabaya*. Character : Jurnal Penelitian Psikologi, 5(2), 1–7.
- Lathifa, W A. (2015). *Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Kecerdasan Spritual pada Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 1 No. 3 3-4
- Leong, Frederick T.L. (2008). *Encyclopedia of Counseling*. London. SAGE.
- Lyon, D. W., & Kirby, E. G. (2000). *The Career Planning Essay*. Journal of Management Education, 24, 276-287.
- Maryati, I. (2008). *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dengan Kreativitas pada Siswa Akselerasi*. Skripsi. Program Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Muniarti, & Usman, N. (2009). *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Noormania. (2014). *Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karir*. Jurnal PUBLIKA, 1 (2), 268-281
- Nugraha, W. A. & Rositawati, S. (2018). *Hubungan Regulasi Diri dengan Perencanaan Karir pada Santriwati Tahfidz di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut*. Jurnal Prosiding Psikologi, 4(2), 737-742.
- Nurjanah, A. A., Dahlan, S., & Utaminingsih D. (2017). *Hubungan Regulasi Diri dengan Perencanaan Karir Siswa*. Jurnal Konselor, 6 (2), 132-144.
- Prawitasari. J.E. (2012) *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Putra, Purnama Yudha. (2013). Area Psikologi Indonesia: *Teori Self Efficacy*. (Online) <http://purnamayudhaputra7.blogspot.in/2013/05/teori-self-efficacy.html>.
- Rahma, U. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang. UIN Maliki Press
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Sangadji, Etta Mamang., Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan. Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Setyowati, E. (2015) *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karier Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karier Remaja*. (Naskah dipublikasi). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sharf, R S. (2010). *Applying Career Development Theory to Counseling* (5th edisi). USA: Book/ Cole Cengage Learning
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi dan Sumiati.(1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sukardi, Dewa Ketut & Desak Made Sumiati. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sukardi, Dewa Ketut (1994). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1989). *Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyawati, I. (2010). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal Psikologi Sosial, vol. 1, no. 1, hal. 4-5.
- Supriyatna, Mamat & Nandang Budiman. (2009). *Bimbingan Karir di SMK*. (<http://www.share-pdf.com>, diakses 13 September 2014)
- Walgito, Bimo, (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.

- Witko, K., Bernes, K., Magnuson, K., & Bardick, A. D. (2008). *Senior High School Career Planning : What Student Want*. *Jurnal of Educational Enquiry*, 6(1), 34-49.
- WS. Winkel & Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yean, T. F., Yahya, K. K., Othman, S. Z., Pangil, F. (2013). *Proactive Personality and Career Success: What 's The Connection?* School of Business Management
- Yusuf, Syamsu, & Juntika Nurihsan. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia

Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0232/IP-AM/FIP/UPGRIS/II/2022

14 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Pendidikan Teknologi !
 di Purbalingga

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Nahar Hapiana
 N P M : 16110122
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA
 KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YAYASAN PENDIDIKAN
 TEKNOLOGI 1 PURBALINGGA**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI (YPT) PURBALINGGA
SMK YPT 1 PURBALINGGA
Terakreditasi "A"
 Jl. May. Jend. Sungkono Km 3 ✉ / Fax. (0281) 891614
 PURBALINGGA 53371
 Email : smk_ypt_pbg_1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 648/421.4/YPT-1/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SARYONO**
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NAHAR HAPIANA
 NPM : 16110122
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian di SMK YPT 1 Purbalingga tanggal 24 Februari 2022 dengan judul " PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI 1 PURBALINGGA "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 22 Maret 2022.
 SMK YPT Kepala Sekolah,

Drs. SARYONO

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

EFIKASI DIRI

Definisi Operasional :

Efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu dengan indikator yaitu *level/magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (derajat keyakinan atau pengharapan) dan *generality* (luas bidang perilaku) (Bandura dalam Ghufroon, 2010:88).

Kisi-kisi

KISI-KISI ANGKET EFIKASI DIRI (KEYAKINAN DIRI)

Definisi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Imagnitude</i> (tingkat kesulitan tugas)	Keyakinan atas kelebihan	1,2	3,4	4
	Kesadaran atas kekurangan	5,6	7,8	4
	Kemampuan menyesuaikan diri	9,10	11,12	4
	Kemampuan mencari informasi pekerjaan	13,14	15,16	4
<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Memiliki keyakinan atas cita-citanya	17,18	19,20	4
	Keyakinan alternatif atas cita-citanya	21,22	23,24	4
<i>Generality</i> (generalitas)	Mampu merencanakan secara keseluruhan atas masa depannya	25,26	27,28	4
	Memiliki kepercayaan diri dalam meraih masa depan	29,30	31,32	4
Sub Total		16	16	
Total		32		

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Angket Variabel Efikasi Diri

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda dengan ketentuan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki keyakinan atas kelebihan kemampuan dalam merencanakan masa depan				
2	Dengan kelebihan yang ada saya merasa yakin atas masa depan				
3	Saya ragu atas masa depanku karena tidak memiliki kelebihan apapun				
4	Masa depanku suram karena saya tidak memiliki kemampuan apapun				
5	Atas kekurangan yang ada saya berusaha melengkapinya				
6	Dengan melengkapi kekurangan yang ada saya yakin atas masa depan				
7	Saya pasrah atas segala kekurangan yang ada				
8	Saya merasa tidak memiliki untuk menutupi kekurangan yang ada				
9	Saya mampu melakukan penyesuaian diri dalam merencanakan masa depan				
10	Melakukan penyesuaian diri dalam merancang masa depan atas situasi keluarga				
11	Saya kurang mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi				
12	Saya hanya menerima nasib atas apa yang terjadi pada diri saya				
13	Saya mampu mencari info pekerjaan di berbagai media				
14	Saya mampu memilih informasi pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan				
15	Saya kurang mampu mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan				
16	Saya meminta bantuan orang lain dalam mencari informasi pekerjaan				
17	Saya yakin atas pilihan cita-cita				
18	Saya yakin atas kesuksesan masa depan dengan cita-cita yang saya pilih				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
19	Saya merasa kurang yakin atas pilihan cita-cita				
20	Saya hanya menyenangkan orang tua dalam memilih cita-cita				
21	Jika cita-cita saya tidak tercapai maka saya memiliki alternatif				
22	Beberapa pilihan cita-cita saya siapkan jika mengalami kegagalan				
23	Saya bingung dalam mencari alternatif cita-cita				
24	Saya merasa tidak memiliki alternatif jika gagal dalam meraih cita-cita				
25	Saya merancang masa depan saya mulai dari awal sekolah				
26	Saya berusaha mengawal cita-cita saya agar dapat tercapai dengan baik				
27	Saya hanya menuruti kondisi lingkungan dalam mengawal cita-cita				
28	Saya pasrah atas masa depan saya tanpa merencanakan				
29	Dengan kepercayaan tinggi saya merasa optimis cita-cita akan tercapai				
30	Saya yakin dan percaya atas segala upaya dalam meraih masa depan				
31	Saya kurang memiliki kepercayaan diri karena kelemahan diri				
32	Dengan berbagai kekurangan diri saya merasa masa depan akan suram				

PERENCANAAN KARIR

Definisi Operasional :

Perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir, meliputi kegiatan melihat gambaran diri, gambaran dunia kerja, mempertimbangkan alternative dan memilih karir untuk masa depan

Kisi-kisi

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Gambaran diri	Kelebihan dan kekurangan	1,2	3,4	4
	Menyesuaikan diri	5,6	7,8	4
Gambaran dunia kerja	Kesadaran mencari pekerjaan yang cocok	9,10	11,12	4
	Mencari informasi	13,14	15,16	4
Mempertimbangkan alternatif	Memikirkan cita-cita	17,18	19,20	4
	Memikirkan pekerjaan lain jika cita-cita tidak tercapai	21,22	23,24	4
Memilih karir	Merencanakan masa depan	25,26	27,28	4
	Percaya diri	29,30	31,32	4

Angket Variabel Perencanaan Karir

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda dengan ketentuan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan				
2	Saya memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir				
3	Saya merasa tidak memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan				
4	Saya kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir				
5	Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat saya dalam merencanakan karir				
6	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang mendorong dalam menyalurkan bakat				
7	Saya tidak mengetahui kegiatan yang sesuai dengan kemampuan saya				
8	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik				
9	Mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan				
10	Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan				
11	Saya bingung menentukan masa depan yang sesuai dengan kemampuan				
12	Saya tidak mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki				
13	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir saya				
14	Saya mencari informasi tentang pekerjaan di masa depan dari berbagai sumber				
15	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan				
16	Berbagai jenis pekerjaan kurang saya pahami dan tidak mencari informasi				
17	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya				
18	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	membanggakan kedua orangtua saya				
19	Saya merasa tidak memiliki cita-cita untuk masa depan				
20	Saya tidak punya minat dan bakat untuk mendukung cita-cita				
21	Saya berusaha untuk mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan saya ambil dalam merencanakan karir				
22	Saya memiliki banyak rencana karir apabila cita-cita tidak tercapai				
23	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya				
24	Saya kurang mampu memahami bakat yang dimiliki, sehingga mengalami kebingungan				
25	Dalam merencanakan karir saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga				
26	Saya ingin menjadi orang sukses dengan jabatan yang bagus oleh karena itu saya berusaha dengan sungguh-sungguh				
27	Keluarga saya kurang mendukung terhadap rencana karir saya				
28	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan karir saya				
29	Saya tetap optimis dapat meraih kesuksesan karir dengan bakat dan minat yang saya miliki, meskipun keterbatasan fasilitas dan biaya				
30	Saya memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan				
31	Saya kurang percaya diri atas kemampuan saya dalam meraih masa depan				
32	Saya hanya mengikuti ajakan teman dalam menentukan karir				

DATA UJICOBA VARIABEL EFIKASI DIRI

NO RESP	NO.SOAL																																JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	98	
2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	97	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	117	
4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	99	
5	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	97	
6	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	97	
7	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99	
8	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99	
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	1	3	3	3	97	
10	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	92	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	126	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	126	
13	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	86		
14	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	113	
15	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	108	
16	4	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	94	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	117	
22	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
23	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	106	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
25	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	99
	90	76	91	84	80	79	73	79	82	88	88	76	85	80	85	81	86	82	77	65	71	71	80	82	77	82	94	94	89	87	81	86		

DATA UJICOB A VARIABEL PERENCANAAN KARIR

No. Resp	NO. SOAL																																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	103
2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	105
3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	105
4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	100
5	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	98
6	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	96
7	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	107
8	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	107
9	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	96
10	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	106
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	122
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	120
13	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	95
14	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	102
15	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	100
16	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	91
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
18	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
19	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	114
20	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	83
21	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	89
22	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	78
23	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	85
24	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	76
25	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	80
97	82	65	83	81	85	75	69	82	68	66	85	77	82	86	66	82	68	86	82	85	79	75	84	66	84	81	74	66	88	76	84		

		Correlations																				
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21
Soal 1	Pearson Correlation	1	,694**	,167	,071	,433*	,214	,503*	,625**	,652**	,196	,171	,049	,667**	,655**	,577**	,383	,629**	,509**	,451*	,387	,562**
	Sig. (2-tailed)		,000	,426	,734	,031	,305	,010	,001	,000	,347	,415	,815	,000	,000	,003	,059	,001	,009	,024	,056	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 2	Pearson Correlation	,694**	1	,158	,378	,390	,363	,766**	,807**	,437*	,320	,198	,136	,806**	,786**	,698**	,516**	,367	,687**	,529**	,610**	,361
	Sig. (2-tailed)	,000		,451	,063	,054	,074	,000	,000	,029	,119	,342	,517	,000	,000	,000	,008	,071	,000	,007	,001	,076
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 3	Pearson Correlation	,167	,158	1	,361	,289	,519**	,295	,354	,147	,546**	,374	,472*	,071	,374	,062	,360	,200	,327	,400*	-,055	,116
	Sig. (2-tailed)	,426	,451		,077	,162	,008	,152	,082	,482	,005	,066	,017	,734	,085	,769	,077	,338	,110	,048	,793	,581
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 4	Pearson Correlation	,071	,378	,361	1	,330	,339	,257	,124	,144	,855**	,540**	,409*	-,286	,171	,454*	,551**	,208	,452*	,447*	,148	-,265
	Sig. (2-tailed)	,734	,063	,077		,107	,097	,215	,553	,494	,000	,005	,043	,166	,413	,023	,004	,318	,023	,025	,482	,201
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 5	Pearson Correlation	,433*	,390	,289	,330	1	,485*	,619**	,406*	,306	,340	,542**	,513**	,577**	,378	,500**	,525**	,347	,567**	,473*	,559**	,433*
	Sig. (2-tailed)	,031	,054	,162	,107		,014	,001	,044	,137	,097	,005	,009	,003	,062	,011	,007	,090	,003	,017	,004	,031
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 6	Pearson Correlation	,214	,363	,519**	,339	,485*	1	,644**	,390	,531**	,251	,560**	,675**	,454*	,454*	,393	,771**	,256	,565**	,350	,372	,387
	Sig. (2-tailed)	,305	,074	,008	,097	,014		,001	,054	,006	,226	,004	,000	,023	,023	,052	,000	,216	,003	,087	,067	,056
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 7	Pearson Correlation	,503*	,766**	,295	,257	,619**	,644**	1	,733**	,359	,288	,498*	,363	,754**	,785**	,485*	,599**	,239	,797**	,493*	,689**	,464*
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,152	,215	,001	,001		,000	,078	,163	,011	,074	,000	,000	,014	,002	,251	,000	,012	,000	,019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 8	Pearson Correlation	,625**	,807**	,354	,124	,406*	,390	,733**	1	,262	,210	-,008	,235	,603**	,892**	,522**	,538**	,406*	,717**	,531**	,484*	,394
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,082	,553	,044	,054	,000		,206	,313	,971	,259	,001	,000	,007	,005	,044	,000	,006	,014	,052
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 9	Pearson Correlation	,652**	,437*	,147	,144	,306	,531**	,389	,262	1	,181	,273	,374	,570**	,320	,494*	,561**	,573**	,450*	,333	,400*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,482	,494	,137	,006	,078	,206		,386	,186	,066	,003	,119	,012	,004	,003	,024	,104	,048	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 10	Pearson Correlation	,196	,320	,546**	,855**	,340	,251	,288	,210	,181	1	,591**	,421*	,294	,257	,396*	,450*	,320	,599**	,577**	,152	-,094
	Sig. (2-tailed)	,347	,119	,005	,000	,097	,226	,163	,313	,386		,002	,036	,153	,215	,050	,024	,119	,002	,003	,469	,555
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 11	Pearson Correlation	,171	,198	,374	,540**	,542**	,560**	,498*	-,008	,273	,591**	1	,471*	,398*	,130	,345	,392	,034	,521**	,502*	,242	,096
	Sig. (2-tailed)	,415	,342	,068	,005	,005	,004	,011	,971	,186	,002		,017	,049	,535	,091	,053	,871	,008	,011	,243	,648
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 12	Pearson Correlation	,049	,136	,472*	,409*	,513**	,675**	,363	,235	,374	,421*	,471*	1	,197	,145	,384	,679**	,376	,501*	,607**	,229	,166
	Sig. (2-tailed)	,815	,517	,017	,043	,009	,000	,074	,259	,066	,036	,017		,344	,488	,058	,000	,064	,011	,001	,270	,426
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 13	Pearson Correlation	,667**	,806**	,071	,286	,577**	,454*	,754**	,603**	,570**	,294	,398*	,197	1	,546**	,722**	,574**	,372	,764**	,380	,645**	,479*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,734	,166	,003	,023	,000	,001	,003	,153	,049	,344		,005	,000	,003	,067	,000	,061	,000	,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 14	Pearson Correlation	,655**	,786**	,374	,171	,378	,454*	,785**	,892**	,320	,257	,130	,145	,546**	1	,472*	,501*	,449*	,667**	,435*	,507**	,464*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,065	,413	,062	,023	,000	,000	,119	,215	,535	,488	,006		,017	,011	,024	,000	,030	,010	,020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 15	Pearson Correlation	,577**	,698**	,062	,454*	,500*	,393	,485*	,522**	,494*	,396*	,345	,384	,722**	,472*	1	,635**	,569**	,661**	,534**	,447*	,235

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21
Soal 30	Pearson Correlation	,458 ^{**}	,599 ^{**}	,037	,430 [*]	,228	,272	,470 [*]	,566 ^{**}	,352	,442 [*]	,106	,305	,523 ^{**}	,599 ^{**}	,736 ^{**}	,644 ^{**}	,661 ^{**}	,649 ^{**}	,354	,354	,094
	Sig. (2-tailed)	,021	,002	,859	,032	,276	,188	,018	,004	,085	,027	,614	,139	,007	,002	,000	,001	,000	,000	,083	,082	,655
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 31	Pearson Correlation	,383	,337	-,096	,323	,663 ^{**}	,005	,229	,325	,171	,294	,120	,326	,414 [*]	,188	,635 ^{**}	,390	,459 [*]	,403 [*]	,399	,420 [*]	,096
	Sig. (2-tailed)	,059	,099	,649	,115	,000	,981	,270	,113	,413	,154	,569	,112	,039	,369	,001	,054	,021	,045	,048	,037	,649
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 32	Pearson Correlation	,200	,206	,200	,617 ^{**}	,470 [*]	,142	,073	-,073	,224	,600 ^{**}	,522 ^{**}	,376	,372	-,112	,569 ^{**}	,323	,387	,299	,419 [*]	,155	-,111
	Sig. (2-tailed)	,338	,324	,338	,001	,018	,499	,729	,730	,283	,002	,007	,064	,067	,593	,003	,116	,056	,146	,037	,459	,598
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00033	Pearson Correlation	,664 ^{**}	,756 ^{**}	,494 [*]	,539 ^{**}	,739 ^{**}	,667 ^{**}	,807 ^{**}	,713 ^{**}	,592 ^{**}	,624 ^{**}	,571 ^{**}	,595 ^{**}	,775 ^{**}	,723 ^{**}	,743 ^{**}	,786 ^{**}	,594 ^{**}	,891 ^{**}	,724 ^{**}	,594 ^{**}	,471 [*]
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,005	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,003	,002	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32
Soal 1	Pearson Correlation	,603	,387	,509	,451	,244	,414	,497	,070	,458	,383	,200
	Sig. (2-tailed)	,001	,056	,009	,024	,239	,039	,011	,739	,021	,059	,338
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 2	Pearson Correlation	,638	,421	,687	,529	,437	,111	,133	,227	,599	,337	,206
	Sig. (2-tailed)	,001	,038	,000	,007	,029	,597	,525	,276	,002	,099	,324
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 3	Pearson Correlation	,284	,635	,327	,400	,635	,635	,388	,338	,037	-,096	,200
	Sig. (2-tailed)	,169	,006	,110	,048	,006	,000	,055	,099	,859	,649	,338
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 4	Pearson Correlation	,115	,296	,452	,447	,338	,246	,432	,582	,430	,323	,617
	Sig. (2-tailed)	,585	,152	,023	,025	,099	,236	,031	,002	,032	,115	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 5	Pearson Correlation	,658	,671	,567	,473	,541	,442	,364	,324	,226	,663	,470
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,017	,005	,027	,073	,114	,276	,000	,018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 6	Pearson Correlation	,594	,641	,565	,350	,531	,250	,147	,185	,272	,005	,142
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,003	,087	,006	,228	,483	,431	,188	,981	,499
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 7	Pearson Correlation	,757	,704	,797	,493	,674	,325	,058	,144	,470	,229	,073
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,012	,000	,112	,784	,492	,018	,270	,729
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 8	Pearson Correlation	,647	,480	,717	,531	,535	,209	,120	,100	,596	,025	-,073
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,000	,006	,006	,315	,558	,510	,004	,113	,730
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 9	Pearson Correlation	,486	,273	,450	,333	,226	,218	,417	,198	,352	,171	,224
	Sig. (2-tailed)	,019	,186	,024	,104	,278	,295	,038	,342	,085	,413	,283
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 10	Pearson Correlation	,118	,430	,599	,577	,447	,488	,585	,657	,442	,294	,600
	Sig. (2-tailed)	,570	,032	,002	,000	,025	,010	,002	,000	,027	,154	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 11	Pearson Correlation	,389	,705	,521	,502	,389	,424	,346	,172	,106	,120	,622
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,008	,011	,054	,034	,090	,411	,614	,569	,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 12	Pearson Correlation	,261	,458	,501	,607	,273	,264	,458	,298	,305	,326	,376
	Sig. (2-tailed)	,207	,021	,011	,001	,186	,202	,021	,148	,139	,112	,064
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 13	Pearson Correlation	,625	,516	,764	,580	,435	,223	,288	,398	,523	,414	,372
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,000	,061	,030	,284	,196	,049	,007	,039	,067
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 14	Pearson Correlation	,717	,592	,667	,435	,676	,230	,025	,092	,599	,188	-,112
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,030	,000	,270	,905	,662	,002	,369	,593
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 15	Pearson Correlation	,445	,447	,661	,534	,259	-,083	,397	,446	,736	,635	,569

		Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32	
Soal 30	Pearson Correlation	,210	,329	,649**	,354	,352	-,019	,352	,491	1	,488	,241	,630**
	Sig. (2-tailed)	,313	,108	,000	,083	,085	,929	,084	,013		,013	,246	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 31	Pearson Correlation	,209	,222	,403*	,399	,171	,067	,446*	,408*	,488*	1	,459*	,497*
	Sig. (2-tailed)	,315	,286	,045	,048	,413	,750	,025	,043	,013		,021	,011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 32	Pearson Correlation	,073	,310	,299	,419*	-,009	,224	,597**	,586**	,241	,459*	1	,456*
	Sig. (2-tailed)	,730	,132	,146	,037	,965	,281	,002	,002	,246	,021		,022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00033	Pearson Correlation	,716**	,751**	,891**	,724**	,650**	,443*	,487*	,457*	,630**	,497*	,456*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,027	,014	,022	,001	,011	,022	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01

* . Correlation is significant at the 0.05 level.

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	
Soal 30	Pearson Correlation	.581**	.100	.245	.379	.398	.550**	.229	.159	.729**	.160	.263	.583**	.536**	.540**	.439	.263	.729**	.160	-.060	.230	.654**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.635	.238	.062	.049	.004	.270	.449	.000	.444	.204	.002	.006	.005	.028	.204	.000	.444	.776	.270	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 31	Pearson Correlation	.533**	.209	.112	.302	.236	.170	.642**	.254	.519**	.272	.326	.528**	.801**	.440*	.223	.326	.519**	.272	.223	.553**	.228	
	Sig. (2-tailed)	.006	.315	.593	.142	.256	.416	.001	.221	.008	.188	.111	.007	.000	.028	.284	.111	.008	.188	.284	.004	.272	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 32	Pearson Correlation	.194	.443*	.219	.959**	.883**	.371	.253	.178	.316	-.166	.412*	.394	.363	.200	.004	.412*	.316	-.166	-.179	.337	.221	
	Sig. (2-tailed)	.353	.027	.293	.000	.000	.068	.223	.396	.123	.429	.041	.052	.075	.337	.986	.041	.123	.429	.391	.100	.288	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.515**	.489*	.518**	.422**	.421*	.541**	.774**	.513**	.742**	.454*	.751**	.657**	.705**	.720**	.583**	.751**	.742**	.454*	.443*	.589**	.585**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.008	.035	.036	.005	.000	.009	.000	.023	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.023	.026	.002	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32	
Soal 1	Pearson Correlation	,453	,355	,373	-,010	,213	,472	,535	,153	,581	,533	,194	,515
	Sig. (2-tailed)	,023	,081	,066	,962	,307	,017	,006	,464	,002	,006	,363	,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 2	Pearson Correlation	,154	,240	,281	,484	,220	,650	,274	,785	,100	,209	,443	,489
	Sig. (2-tailed)	,461	,248	,174	,014	,291	,000	,184	,000	,635	,315	,027	,013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 3	Pearson Correlation	,223	,333	,303	,379	,425	,521	,227	,732	,245	,112	,219	,518
	Sig. (2-tailed)	,285	,103	,141	,062	,034	,008	,276	,000	,238	,593	,293	,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 4	Pearson Correlation	,151	,171	,269	-,007	,295	,340	,296	,308	,379	,302	,959	,422
	Sig. (2-tailed)	,472	,415	,184	,972	,152	,096	,150	,133	,062	,142	,000	,035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 5	Pearson Correlation	,186	,267	,186	-,053	,181	,309	,208	,262	,308	,226	,882	,421
	Sig. (2-tailed)	,373	,198	,430	,801	,386	,133	,318	,206	,049	,256	,000	,036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 6	Pearson Correlation	,308	,272	,646	,319	,332	,306	,242	,292	,550	,170	,371	,541
	Sig. (2-tailed)	,135	,188	,000	,120	,106	,137	,244	,156	,004	,416	,068	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 7	Pearson Correlation	,771	1,000	,337	,300	,180	,320	,622	,467	,229	,642	,200	,774
	Sig. (2-tailed)	,000	0,000	,100	,081	,376	,112	,007	,019	,270	,001	,223	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 8	Pearson Correlation	,666	,652	,095	,396	,014	,115	,150	,216	,159	,254	,178	,513
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,650	,050	,945	,585	,474	,300	,449	,221	,386	,009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 9	Pearson Correlation	,494	,620	,316	,176	,126	,132	,633	,230	,726	,618	,316	,742
	Sig. (2-tailed)	,012	,001	,123	,403	,034	,031	,006	,269	,000	,008	,123	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 10	Pearson Correlation	,484	,397	,102	,305	-,035	,303	,258	,215	,160	,272	-,166	,454
	Sig. (2-tailed)	,014	,049	,629	,139	,867	,141	,214	,302	,444	,188	,429	,023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 11	Pearson Correlation	,355	,467	,491	,595	,452	,697	,459	1,000	,263	,326	,412	,751
	Sig. (2-tailed)	,082	,019	,013	,002	,023	,000	,021	0,000	,204	,111	,041	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 12	Pearson Correlation	,326	,505	,102	-,123	,432	,466	,559	,310	,583	,528	,394	,657
	Sig. (2-tailed)	,111	,010	,627	,558	,031	,019	,004	,132	,002	,007	,062	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 13	Pearson Correlation	,404	,503	,363	,043	,584	,535	,885	,448	,536	,801	,363	,705
	Sig. (2-tailed)	,046	,010	,075	,830	,002	,006	,000	,025	,006	,000	,075	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 14	Pearson Correlation	,565	,480	-,043	,214	,397	,720	,525	,561	,540	,440	,300	,720
	Sig. (2-tailed)	,003	,015	,042	,127	,049	,000	,007	,004	,005	,020	,337	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 15	Pearson Correlation	,488	,453	-,088	,062	,406	,563	,326	,335	,439	,223	,004	,583
	Sig. (2-tailed)	,013	,023	,676	,769	,044	,003	,112	,102	,028	,284	,986	,002

		Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32	
Soal 30	Pearson Correlation	,230	,229	,179	,091	,451	,664**	,522**	,263	1	,403	,411	,631**
	Sig. (2-tailed)	,270	,270	,391	,664	,024	,000	,007	,204		,046	,041	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 31	Pearson Correlation	,399	,642**	,376	-,036	,324	,373	,926**	,326	,403	1	,376	,651**
	Sig. (2-tailed)	,048	,001	,064	,863	,115	,066	,000	,111	,046		,064	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 32	Pearson Correlation	,221	,253	,320	,074	,351	,398	,384	,412	,411	,376	1	,516**
	Sig. (2-tailed)	,287	,223	,119	,725	,085	,049	,058	,041	,041	,064		,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	,678**	,774**	,482	,444	,511**	,760**	,707**	,751**	,631**	,651**	,516**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,015	,026	,009	,000	,000	,000	,001	,000	,008	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level.

** . Correlation is significant at the 0.01 level.

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	32

Variabel : Efikasi Diri

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,942	32

Variabel : Perencanaan Karir

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL EFIKASI DIRI

No Resp	No. Pernyataan																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	4	2	2	3	4	1	1	4	4	4	1	3	2	4	1	4	3	1	3	4	3	1	1	4	4	3	1	3	4	2	3	87	
2	4	4	1	2	3	4	1	1	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	2	1	3	4	2	1	4	4	1	1	81	
3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	1	4	4	2	2	86	
4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	2	1	94	
5	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	1	84	
6	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	2	2	89	
7	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	74	
8	4	4	1	1	4	2	1	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	1	4	4	4	2	4	2	1	4	2	2	4	4	3	2	85	
9	4	4	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	1	4	4	1	2	3	2	1	3	4	4	3	1	4	3	4	3	92	
10	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	83	
11	4	4	2	1	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	2	1	4	4	2	2	88	
12	3	4	1	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	85	
13	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	1	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	80	
14	3	3	3	1	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	89	
15	3	3	2	1	4	4	2	2	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	4	4	3	1	4	3	2	1	86	
16	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	3	3	2	1	4	4	4	1	4	4	1	1	93	
17	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	3	4	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	77	
18	3	4	1	1	4	4	1	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	1	88	
19	4	4	2	1	3	4	1	1	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	1	1	4	4	2	1	4	4	1	1	89	
20	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	1	84	
21	3	2	1	1	4	4	1	1	2	3	3	1	2	3	2	3	4	3	1	2	3	3	1	1	2	4	3	1	3	3	1	1	72	
22	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	91	
23	3	4	1	1	3	4	2	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	1	4	3	79
24	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	2	1	3	3	1	4	4	4	1	1	3	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	81	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
26	4	2	3	4	1	2	2	3	1	4	3	2	4	1	4	1	4	3	2	2	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	3	74	
27	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	96	
28	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	85	
29	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	1	4	3	3	3	1	2	4	2	2	4	3	1	1	91	
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	112	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
32	4	2	3	1	4	3	4	4	2	1	4	1	2	1	3	2	1	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	85	
33	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	99	
34	3	4	1	2	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	84	
35	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	3	1	95	
36	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	76	
37	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101	
38	4	3	1	1	4	2	1	1	4	3	2	1	4	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	1	4	4	1	2	4	4	2	1	83	
39	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	3	4	1	1	4	4	1	1	3	4	1	4	4	4	2	1	4	4	1	1	83	

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL EFIKASI DIRI

No Resp	No. Pernyataan																																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
40	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	1	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	2	2	79
41	4	4	1	1	3	4	1	1	3	4	1	2	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	90
42	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	1	1	2	1	67
43	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	104
44	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	1	1	78
45	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	94
46	4	4	1	1	3	4	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	1	1	3	4	2	1	4	4	1	1	79
47	4	4	2	1	4	3	1	1	3	4	1	1	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	2	1	4	4	2	2	4	4	2	2	83
48	4	3	3	1	4	4	1	1	1	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	2	1	3	4	1	1	77
49	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	1	1	79
50	4	3	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	85
51	3	4	1	1	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	3	1	2	89
52	3	3	2	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	1	3	4	4	1	1	3	3	1	1	4	4	1	2	4	3	1	1	75
53	4	4	1	1	4	4	1	1	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	1	2	79
54	4	4	2	1	3	3	1	1	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	85
55	4	4	1	3	4	4	2	1	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	1	1	4	4	2	2	4	4	1	1	89
56	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	1	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	86
57	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	83
58	4	4	2	1	4	4	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	96
59	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
60	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	1	107
61	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	84
62	4	4	2	3	4	4	1	1	4	4	3	1	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	2	96
63	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	85
64	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	89
65	4	4	1	1	3	4	3	1	3	4	1	1	3	3	1	2	4	4	1	1	1	3	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	77
66	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	4	4	1	2	4	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	80
67	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	1	3	4	4	99
68	3	4	1	1	4	4	1	1	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	4	4	1	3	4	3	2	82	
69	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	108
70	3	3	2	3	3	2	2	4	1	1	4	3	3	2	2	3	1	4	1	4	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	83
71	3	4	1	1	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	95
72	4	4	1	1	4	4	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	2	1	3	4	3	1	3	4	2	1	86
73	2	4	4	2	4	2	2	1	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	1	2	4	2	2	1	2	3	3	1	88
74	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	2	2	93
75	4	3	1	1	4	3	4	1	2	3	1	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	3	1	78
76	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	3	1	4	4	3	2	92
77	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	2	1	2	3	1	1	4	3	3	1	4	4	3	2	95
78	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	89

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL EFIKASI DIRI

No Resp	No. Pernyataan																																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
79	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	101
80	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	98
81	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
82	4	4	1	1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	3	3	94
83	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	69
84	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	1	1	75
85	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	1	97
86	4	4	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	4	4	1	4	3	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	75
87	3	3	2	2	4	3	1	1	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	1	3	4	2	1	81
88	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	1	1	1	2	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	90
89	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	91
90	2	1	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	1	1	3	2	4	4	3	1	2	2	3	2	82
91	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	2	1	90
92	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	1	1	3	2	1	1	4	4	4	2	3	2	3	2	89
93	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	81
94	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
95	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	2	1	86
96	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	78
97	4	4	1	2	4	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	79
98	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	92
99	4	3	1	2	4	4	2	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	2	3	92
100	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	85
101	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	80
102	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	98
103	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
104	4	4	1	1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	3	3	94
105	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	69
106	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	1	1	75
107	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	1	97
108	4	4	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	4	4	1	4	3	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	75
109	3	3	2	2	4	3	1	1	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	1	3	4	2	1	81
110	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	1	1	1	2	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	90
111	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	91
112	2	1	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	1	1	3	2	4	4	3	1	2	2	3	2	82
113	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	2	1	90
114	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	1	1	3	2	1	1	4	4	4	2	3	2	3	2	89
115	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	81
116	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
117	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	2	1	86

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL EFIKASI DIRI

No Resp	No. Pernyataan																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
118	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	78
119	4	4	1	2	4	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	79	
120	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	92	
121	4	3	1	2	4	4	2	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	2	3	92	
122	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	85	
123	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	80	
124	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	98	
125	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
126	4	4	1	1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	3	3	94	
127	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	69	
128	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	1	1	75	
129	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	1	97	
130	4	4	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	4	4	1	4	3	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	75	
131	3	3	2	2	4	3	1	1	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	1	3	4	2	1	81	
132	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	1	1	1	2	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	90	
133	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	91	
134	2	1	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	4	1	1	3	2	4	4	3	1	2	2	3	2	82	
135	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	2	1	90	
136	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	1	1	3	2	1	1	4	4	4	2	3	2	3	2	89	
137	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	81	
138	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
139	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	2	1	86	
140	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	78	
Jml	482	477	263	242	499	485	289	251	445	474	323	303	397	429	320	367	479	483	256	359	427	407	317	282	479	493	373	260	464	478	316	267		

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL PERENCANAAN KARIR

Nomor Resp	No. Pernyataan																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	2	2	1	3	4	2	3	4	1	1	3	4	4	1	4	3	1	2	1	1	1	1	1	80
2	3	3	1	2	3	3	2	1	4	4	1	1	3	3	2	1	2	4	1	1	4	2	2	1	3	4	2	2	4	4	1	1	75	
3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	79	
4	3	3	1	2	4	4	2	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	1	1	3	4	2	1	3	4	1	1	4	4	1	1	80	
5	3	3	1	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	2	1	3	4	1	1	3	3	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	74	
6	2	4	3	3	4	2	2	1	4	1	2	1	3	4	2	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	2	4	1	2	2	80	
7	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	60	
8	1	3	1	4	1	1	4	1	1	2	2	1	1	4	4	1	1	4	1	2	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	76	
9	3	4	1	2	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	1	3	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	2	3	4	3	4	1	89	
10	1	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	81	
11	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	81	
12	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	97		
13	3	3	1	2	3	3	3	1	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	85	
14	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	1	1	2	78
15	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	4	1	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	87	
16	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	1	1	4	4	1	2	82	
17	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	1	1	88	
18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	4	1	2	3	2	4	3	81	
19	3	4	1	1	4	4	3	1	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	1	1	3	4	1	1	3	4	1	2	4	4	1	1	82	
20	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	76	
21	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	1	3	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	71	
22	3	2	1	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	1	4	4	1	1	3	1	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	78	
23	4	4	1	1	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	81	
24	3	3	1	3	4	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	1	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	1	1	86	
25	3	2	1	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
26	3	3	1	2	4	3	2	1	3	2	4	3	4	4	2	2	1	3	2	3	1	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	3	86	
27	1	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	1	1	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	1	4	1	90	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
29	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
30	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	109	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
32	4	3	2	1	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	4	4	1	1	2	2	3	3	2	3	84	
33	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	91	
34	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	1	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	1	1	81	
35	3	3	1	2	4	3	1	4	4	4	3	2	1	4	4	2	4	4	1	1	3	3	1	1	4	4	2	1	2	4	2	1	83	
36	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	87	
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	106	
38	4	4	1	1	3	4	3	1	4	3	2	1	3	4	1	1	3	4	1	1	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	1	86	
39	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	1	1	3	4	3	3	4	1	1	1	81	

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL PERENCANAAN KARIR

Nomor Resp	No. Pernyataan																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
40	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	1	1	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	71
41	4	3	1	3	4	2	3	1	4	3	2	1	2	3	2	3	4	4	1	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	82	
42	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	64	
43	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	103	
44	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	81	
45	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	1	1	81	
46	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	4	1	1	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	1	1	78	
47	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	1	1	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	1	84	
48	3	4	2	2	4	3	2	1	4	4	2	1	2	3	2	1	3	4	1	1	3	3	2	1	3	4	1	2	3	3	2	1	77	
49	3	3	1	1	3	3	3	1	3	4	2	1	2	4	3	1	2	4	1	1	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	77	
50	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	95	
51	4	4	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	81	
52	3	3	1	1	3	3	1	2	4	4	1	2	3	3	1	1	3	4	1	2	4	3	2	1	3	4	2	2	4	4	1	2	78	
53	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	82	
54	3	3	1	2	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	1	2	4	1	1	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	75	
55	4	4	1	1	3	4	2	1	4	3	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	78	
56	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	1	3	2	1	2	2	4	1	2	2	3	1	1	72	
57	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	3	4	1	1	4	4	1	1	81	
58	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	1	2	4	1	3	3	1	4	1	2	4	4	1	1	82	
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
60	4	4	1	3	4	4	3	1	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	1	100	
61	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	89	
62	2	3	1	1	3	3	2	1	4	4	1	1	1	3	2	1	3	4	1	2	4	2	2	3	1	4	1	1	4	4	1	1	71	
63	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	87	
64	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	81	
65	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	3	3	2	1	4	4	1	1	3	3	1	1	1	4	1	2	2	4	1	1	73	
66	3	3	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	71	
67	1	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	1	4	1	97	
68	3	3	4	1	4	4	1	3	3	4	2	1	4	4	1	2	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	95	
69	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	4	92	
70	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	88
71	3	4	1	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	2	1	90	
72	2	1	2	3	3	4	1	2	4	2	2	1	2	4	2	1	4	4	1	1	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	1	73	
73	4	1	4	2	3	2	1	4	2	4	1	2	2	4	1	1	3	1	2	4	1	2	2	2	4	3	3	1	4	4	4	1	79	
74	1	1	4	4	4	1	3	4	4	1	3	1	1	4	4	1	3	4	1	2	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	1	1	84	
75	2	4	2	3	3	3	1	1	4	3	2	2	2	4	2	1	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	1	1	4	4	2	2	78	
76	3	3	2	2	3	3	2	1	4	1	2	2	3	3	1	1	4	4	1	3	4	3	1	2	3	4	2	2	4	1	2	1	77	
77	1	3	4	4	4	3	3	1	4	2	1	1	1	4	4	3	4	4	1	1	2	1	4	3	4	4	1	4	3	4	1	1	85	
78	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	84	

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL PERENCANAAN KARIR

Nomor Resp	No. Pernyataan																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
79	2	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	83
80	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	85	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
82	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	95	
83	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	66
84	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	3	1	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	1	2	80	
85	1	3	4	4	4	3	3	1	4	2	1	1	1	4	4	3	4	4	1	1	2	1	4	3	4	4	1	4	3	4	1	1	85	
86	3	4	1	1	4	4	1	2	4	1	1	1	4	4	3	1	3	4	1	1	2	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	1	72	
87	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	1	1	88	
88	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	82	
89	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	89	
90	2	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	2	3	1	83	
91	4	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	89	
92	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	85
93	1	2	4	3	1	1	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	2	4	1	3	1	2	4	1	87	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
95	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	2	93	
96	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	79	
97	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	87	
98	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	92	
99	1	2	4	4	4	4	2	3	4	1	2	2	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	2	2	1	90
100	4	3	1	1	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	1	1	4	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	1	1	80	
101	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
102	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	85	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
104	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	95	
105	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	66	
106	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	3	1	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	1	2	80	
107	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	85	
108	3	4	1	1	4	4	1	2	4	1	1	1	4	4	3	1	3	4	1	1	2	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	1	72	
109	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	1	1	88	
110	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	82	
111	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	89	
112	2	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	2	3	1	83	
113	4	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	89	
114	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	85	
115	1	2	4	3	1	1	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	2	4	1	3	1	2	4	1	87	
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
117	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	2	93	

DATA HASIL PENELITIAN - VARIABEL PERENCANAAN KARIR

Nomor Resp	No. Pernyataan																																Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
118	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	79	
119	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	87	
120	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	92		
121	1	2	4	4	4	4	2	3	4	1	2	2	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	3	2	2	1	90	
122	4	3	1	1	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	1	1	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	1	1	80	
123	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
124	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	85	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
126	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	95	
127	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	66
128	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	3	1	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	1	2	80	
129	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	95	
130	3	4	1	1	4	4	1	2	4	1	1	1	4	4	3	1	3	4	1	1	2	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	1	72	
131	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	1	1	87	
132	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	82	
133	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	89	
134	2	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	2	3	1	83	
135	4	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	90	
136	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	85	
137	1	2	4	3	1	1	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	2	4	1	3	1	2	4	1	87	
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
139	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	2	93	
140	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	79	
Jml	388	412	289	312	440	415	339	269	480	416	355	299	365	444	359	280	425	506	225	279	451	407	393	374	440	484	265	338	445	399	317	257		

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data

Frequencies

Statistics

		Efikasi Diri	Perencanaan Karir
N	Valid	140	140
	Missing	0	0
Mean		87,04	84,76
Median		86,00	84,00
Mode		89 ^a	81
Std. Deviation		9,566	9,817
Variance		91,509	96,368
Range		61	68
Minimum		67	60
Maximum		128	128
Sum		12186	11867

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	,7	,7	,7
	69	3	2,1	2,1	2,9
	72	1	,7	,7	3,6
	74	2	1,4	1,4	5,0
	75	7	5,0	5,0	10,0
	76	1	,7	,7	10,7
	77	3	2,1	2,1	12,9
	78	5	3,6	3,6	16,4
	79	7	5,0	5,0	21,4
	80	4	2,9	2,9	24,3
	81	8	5,7	5,7	30,0
	82	4	2,9	2,9	32,9
	83	6	4,3	4,3	37,1
	84	4	2,9	2,9	40,0
	85	9	6,4	6,4	46,4
	86	7	5,0	5,0	51,4
	87	1	,7	,7	52,1
	88	3	2,1	2,1	54,3
	89	10	7,1	7,1	61,4
	90	10	7,1	7,1	68,6
91	8	5,7	5,7	74,3	
92	6	4,3	4,3	78,6	
93	2	1,4	1,4	80,0	
94	5	3,6	3,6	83,6	

95	3	2,1	2,1	85,7
96	3	2,1	2,1	87,9
97	3	2,1	2,1	90,0
98	4	2,9	2,9	92,9
99	2	1,4	1,4	94,3
101	2	1,4	1,4	95,7
104	1	,7	,7	96,4
107	1	,7	,7	97,1
108	1	,7	,7	97,9
112	1	,7	,7	98,6
128	2	1,4	1,4	100,0
Total	140	100,0	100,0	

Perencanaan Karir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	,7	,7	,7
64	2	1,4	1,4	2,1
66	3	2,1	2,1	4,3
71	4	2,9	2,9	7,1
72	4	2,9	2,9	10,0
73	2	1,4	1,4	11,4
74	1	,7	,7	12,1
75	2	1,4	1,4	13,6
76	2	1,4	1,4	15,0
77	3	2,1	2,1	17,1
78	6	4,3	4,3	21,4
79	5	3,6	3,6	25,0
80	8	5,7	5,7	30,7
81	11	7,9	7,9	38,6
82	8	5,7	5,7	44,3
83	5	3,6	3,6	47,9
84	4	2,9	2,9	50,7
85	10	7,1	7,1	57,9
86	3	2,1	2,1	60,0
87	9	6,4	6,4	66,4
88	4	2,9	2,9	69,3
89	7	5,0	5,0	74,3
90	5	3,6	3,6	77,9
91	1	,7	,7	78,6
92	3	2,1	2,1	80,7
93	3	2,1	2,1	82,9
94	2	1,4	1,4	84,3
95	9	6,4	6,4	90,7
96	3	2,1	2,1	92,9
97	2	1,4	1,4	94,3
98	1	,7	,7	95,0
100	1	,7	,7	95,7
103	1	,7	,7	96,4

106	1	,7	,7	97,1
109	1	,7	,7	97,9
111	1	,7	,7	98,6
113	1	,7	,7	99,3
128	1	,7	,7	100,0
Total	140	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Efikasi Diri	140	67	128	12186	87,04	9,566	91,509
Perencanaan Karir	140	60	128	11867	84,76	9,817	96,368
Valid N (listwise)	140						

Correlations

Correlations

		Efikasi Diri	Perencanaan Karir
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	140	140
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Efikasi Diri	140	87,04	9,566	67	128
Perencanaan Karir	140	84,76	9,817	60	128

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri	Perencanaan Karir
N		140	140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,04	84,76
	Std. Deviation	9,566	9,817
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,076
	Positive	,088	,076
	Negative	-,054	-,074
Test Statistic		,088	,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c	,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perencanaan Karir

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,468	7,162

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6317,170	1	6317,170	123,165	,000 ^b
	Residual	7078,051	138	51,290		
	Total	13395,221	139			

a. Dependent Variable: Perencanaan Karir

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



Penjelasan di Kelas



Penjelasan di Kelas



Pengisian Data Penelitian



Pengambilan Data Penelitian